



Informasi yang disampaikan pada media ini  
**dapat berubah sesuai proses pengembangan  
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru**

Materi Edukasi Coretax

# SPT Tahunan PPh Badan

PEREDARAN BRUTO TERTENTU

Direktorat P2Humas © 2025  
Versi 2025.09.17



# Perubahan SPT Tahunan PPh Badan



Pengisian SPT dilakukan mulai **dari Induk SPT**, banyaknya lampiran yang harus diisi tergantung isian/pilihan jawaban pertanyaan di induk SPT



Lampiran yang **otomatis muncul** adalah lampiran “L2” (Daftar Kepemilikan) dan lampiran “L-11B” (Perhitungan Biaya Pinjaman Yang Dapat Dibebankan Untuk Keperluan Penghitungan PPh)



Terdapat **12 (dua belas) sektor usaha** lampiran keuangan pada lampiran “L1” yaitu : Umum (L1-A), Pabrikasi (L1-B), Perdagangan (L1-C), Jasa (L1-D), Bank Konvensional (L1-E), Dana Pensiun (L1-F), Asuransi (L1-G), Properti (L1-H), Bank Syariah (L1-I), Infrastruktur (L1-J), Sekuritas (L1-K), dan Pembiayaan (L1-M)



Perhitungan dan pengisian nilai **Koreksi Fiskal** dilakukan langsung di laporan laba rugi pada tiap akun dan memungkinkan untuk mengisi lebih dari 1 (satu) kode koreksi fiskal pada satu akun



Daftar Harta pada lampiran perhitungan biaya penyusutan dan amortisasi fiskal dipecah **per kelompok asset**



Terdapat beberapa data yang **prepopulated** tetapi **editable**

# Bagian 1 | Skenario Pengisian SPT Tahunan PPh Badan



# Skenario SPT Tahunan PPh Badan

Pada Tahun Pajak 2025:

- **PT NYA BADAN NPWP 0012345678901234** adalah badan usaha yang bergerak dalam usaha **perdagangan**
- WP menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh bersifat final
- Peredaran bruto PT NYA BADAN dari usaha dagang pada tiga tempat kegiatan usaha adalah **sebesar Rp 2.200.000.000,-**
- PT NYA BADAN menggunakan metode pembukuan **stelsel akrual**
- Tahun buku yang digunakan adalah **Agustus 2024 s.d. Juli 2025** dan atas pembukuannya **tidak dilakukan audit** oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)
- Terdapat aset tetap berupa computer dan mobil box yang atas **penyusutannya** dihitung dengan menggunakan **metode garis lurus**

# Skenario

- a) KLU: **Perdagangan**
- b) Omzet Usaha: **2,2 Miliar** (WP PP 55)
- c) Laporan Keuangan: **Tidak Diaudit**
- d) Metode Pembukuan: **Stelsel Akrua**
- e) Memiliki **Laporan Keuangan & Neraca**
- f) Memiliki **Aset untuk disusutkan**
- g) Status SPT **Nihil**

# Laporan Laba Rugi

PT. NYA BADAN  
LAPORAN LABA RUGI  
31 JULI 2025

RINCIAN	KOMERSIAL	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KODE KOREKSI	KETERANGAN
<b>PENJUALAN</b>							
4002 Penjualan Domestik	2.200.000.000	2.200.000.000			-		
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>							
5001 Pembelian	950.000.000		950.000.000		-	FPO-11	
5003 Beban Pengangkutan	50.000.000		50.000.000		-	FPO-11	
5008 Persediaan - Awal	300.000.000		300.000.000		-	FPO-11	
5009 Dikurangi Persediaan - Akhir	250.000.000			250.000.000	-	FPO-11	
5020 Jumlah HPP	1.050.000.000						
<b>Laba Kotor</b>	<b>1.150.000.000</b>				-		
<b>BEBAN USAHA</b>							
5311 Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	160.000.000		160.000.000		-	FPO-11	
5313 Beban Transportasi	15.000.000		15.000.000		-	FPO-11	
5314 Beban penyusutan aktiva tetap	87.500.000		87.500.000		-	FPO-11	
5315 Beban Sewa	200.000.000		200.000.000		-	FPO-11	
5317 Beban Sehubungan dengan Jasa	12.000.000		12.000.000		-	FPO-11	
5320 Beban Pemasaran dan Promosi	20.000.000		20.000.000		-	FPO-11	
5322 Beban Umum dan Administrasi	50.000.000		50.000.000		-	FPO-11	
5399 Beban Bunga dan Denda Pajak Penghasilan	15.000.000		15.000.000		-	FPO-11	
5400 Jumlah Beban Usaha	559.500.000						
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>590.500.000</b>						
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA</b>							
4599 Pendapatan Non-Usaha (Bunga Bank)	2.500.000	2.500.000	-		-		
5499 Beban Non Operasional (biaya adm bank)	5.500.000		5.500.000		-	FPO-11	
<b>Laba (Rugi) Non Usaha</b>	<b>(3.000.000)</b>	2.500.000			-		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>587.500.000</b>	<b>2.205.000.000</b>	<b>1.865.000.000</b>	<b>250.000.000</b>	-		

## Laporan Laba Rugi Tahun 2025

- Tahun buku agustus 2024 s.d. Juli 2025
- Menggunakan stelsel akrual

# Laporan Posisi Keuangan

PT. NYA BADAN NERACA PERIODE 31 JULI 2025					
AKTIVA	DEBET (Rp)	Kode Akun	PASIVA	KREDIT (Rp)	Kode Akun
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>HUTANG LANCAR</b>		
Kas & Setara Kas	705.000.000	1101	Utang Usaha Pihak Ketiga	200.000.000	2102
Piutang Usaha Pihak Ketiga	350.000.000	1122	Utang Pajak	10.000.000	2191
Persediaan	250.000.000	1401	Beban Yang Masih Harus Dibayar	120.000.000	2195
Jumlah Aktiva Lancar	<b>1.305.000.000</b>		Jumlah Hutang Lancar	<b>330.000.000</b>	
<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>EKUITAS</b>		
Aset Tetap Lainnya	500.000.000	1529	Modal	700.000.000	3102
Akumulasi Penyusutan	(175.000.000)	1530	Laba ditahan	600.000.000	3200
Nilai buku	<b>325.000.000</b>			<b>1.300.000.000</b>	
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>1.630.000.000</b>		<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>1.630.000.000</b>	

## Laporan Posisi Keuangan Tahun 2025



# Rekapitulasi Peredaran Bruto

## REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO TAHUN PAJAK 2025

NAMA : PT NYA BADAN  
NPWP : 0012345678901234

NO	BULAN	PEREDARAN BRUTO (Rp)			TOTAL PEREDARAN BRUTO (Rp)	PPH TERUTANG (Rp)
		Jakarta	Surabaya	Malang		
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f) = (c) + (d) + (e)	(g) = 0,5% x (f)
1	JANUARI	100.000.000	50.000.000	5.000.000	155.000.000	775.000
2	FEBRUARI	105.000.000	50.000.000	5.000.000	160.000.000	800.000
3	MARET	105.000.000	55.000.000	5.000.000	165.000.000	825.000
4	APRIL	105.000.000	55.000.000	10.000.000	170.000.000	850.000
5	MEI	110.000.000	55.000.000	10.000.000	175.000.000	875.000
6	JUNI	110.000.000	60.000.000	10.000.000	180.000.000	900.000
7	JULI	110.000.000	60.000.000	15.000.000	185.000.000	925.000
8	AGUSTUS	115.000.000	60.000.000	15.000.000	190.000.000	950.000
9	SEPTEMBER	115.000.000	65.000.000	15.000.000	195.000.000	975.000
10	OKTOBER	115.000.000	65.000.000	20.000.000	200.000.000	1.000.000
11	NOVEMBER	125.000.000	65.000.000	20.000.000	210.000.000	1.050.000
12	DESEMBER	125.000.000	70.000.000	20.000.000	215.000.000	1.075.000
	JUMLAH	1.340.000.000	710.000.000	150.000.000	2.200.000.000	11.000.000

# Rekapitulasi Peredaran Bruto Tahun Pajak 2025

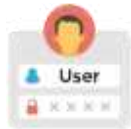


# Daftar Penyusutan Aset

PT. NYA BADAN  
DAFTAR PENYUSUTAN  
PERIODE 31 JULI 2025

NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
	KELOMPOK I								
1	Komputer	Januari 2023	20 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
	KELOMPOK II								
1	Mobil penumpang	Januari 2023	2 UNIT	300.000.000	8 TAHUN	262.500.000	37.500.000	75.000.000	225.000.000
JUMLAH				500.000.000		412.500.000	87.500.000	175.000.000	325.000.000

1



WP Login ke: **Coretax DJP**

2



Masuk ke **Modul SPT --> Konsep SPT**

3



Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN HEADER - metode pembukuan **Stelsel Akrua**
- BAGIAN A. IDENTITAS WP – **lakukan cek atas data prefill, apakah sudah sesuai**
- BAGIAN B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
  1. Sektor Usaha – **Perdagangan** (Mengisi Lampiran 1 (L/R dan Neraca) dan validasi Lampiran 2)
  2. Apakah Laporan Audit – **Tidak**
- BAGIAN C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPH FINAL
  - 1.a. Penghasilan usaha dengan Peredaran Bruto Tertentu Final – **Ya**
  - 1.b. Penghasilan usaha Semata-mata dengan Peredaran Bruto Tertentu Final – **Ya**
  2. Apakah WP memperoleh penghasilan Final – **Ya** (Periksa Lampiran 4 huruf A)
  3. Apakah WP menerima penghasilan Bukan Objek Pajak - **Tidak**



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN D. PERHITUNGAN PPH
  4. Penghasilan Neto Fiskal – **Prefill** (Sesuai Lampiran 1)
  5. Fasilitas Penanaman Modal – **Tidak**
  6. Fasilitas Pengembangan SDM – **Tidak**
  7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas – **Prefill**
  8. Kompensasi Kerugian – **Tidak**
  9. Penghasilan Kena Pajak – **Prefill**
  10. Fasilitas terkait Litbang – **Tidak**
  11. Tarif Pajak – **Lainnya**
    - 11.a. Persentase Tarif Lainnya – **Isikan 0**
  12. PPh Terutang. – **Prefill**



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN E. PENGURANGAN PPH TERUTANG
  - 13.Kredit Pajak – **Tidak**,
  - 14.Angsuran PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
  - 15.STP PPh Ps. 25 – **Tidak**, Prefill Jika Ada
  - 16.Fasilitas PPh Badan – **Tidak**
- BAGIAN F. PPH KURANG / LEBIH BAYAR
  - 17a. PPh Kurang Bayar – **Ya, Prefill**
  - 17b. SK Penundaan - **Tidak**
  - 17c. PPh Masih Harus dibayar – **Prefill**



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

- BAGIAN G. PERHITUNGAN ANGSURAN PPH PS. 25 TAHUN BERJALAN  
20. Apakah Wajib Pajak melapor PPh ps. 25 – **Tidak** (Periksa dan mengisi Lampiran 6)
- BAGIAN H. PERNYATAAN TRANSAKSI  
21.e. Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan – **Ya** (Mengisi Lampiran 9)  
Selain 21.e pilih - **Tidak**
- BAGIAN I. LAMPIRAN LAINNYA  
a.1 Unggah Laporan Keuangan
- BAGIAN J. DEKLARASI & SUBMIT SPT  
Wajib Pajak membuat kode billing atau pembayaran melalui deposit Pajak

3.5



## Melakukan **Pengisian & Validasi Formulir Induk**

Formulir Lampiran untuk Skenario

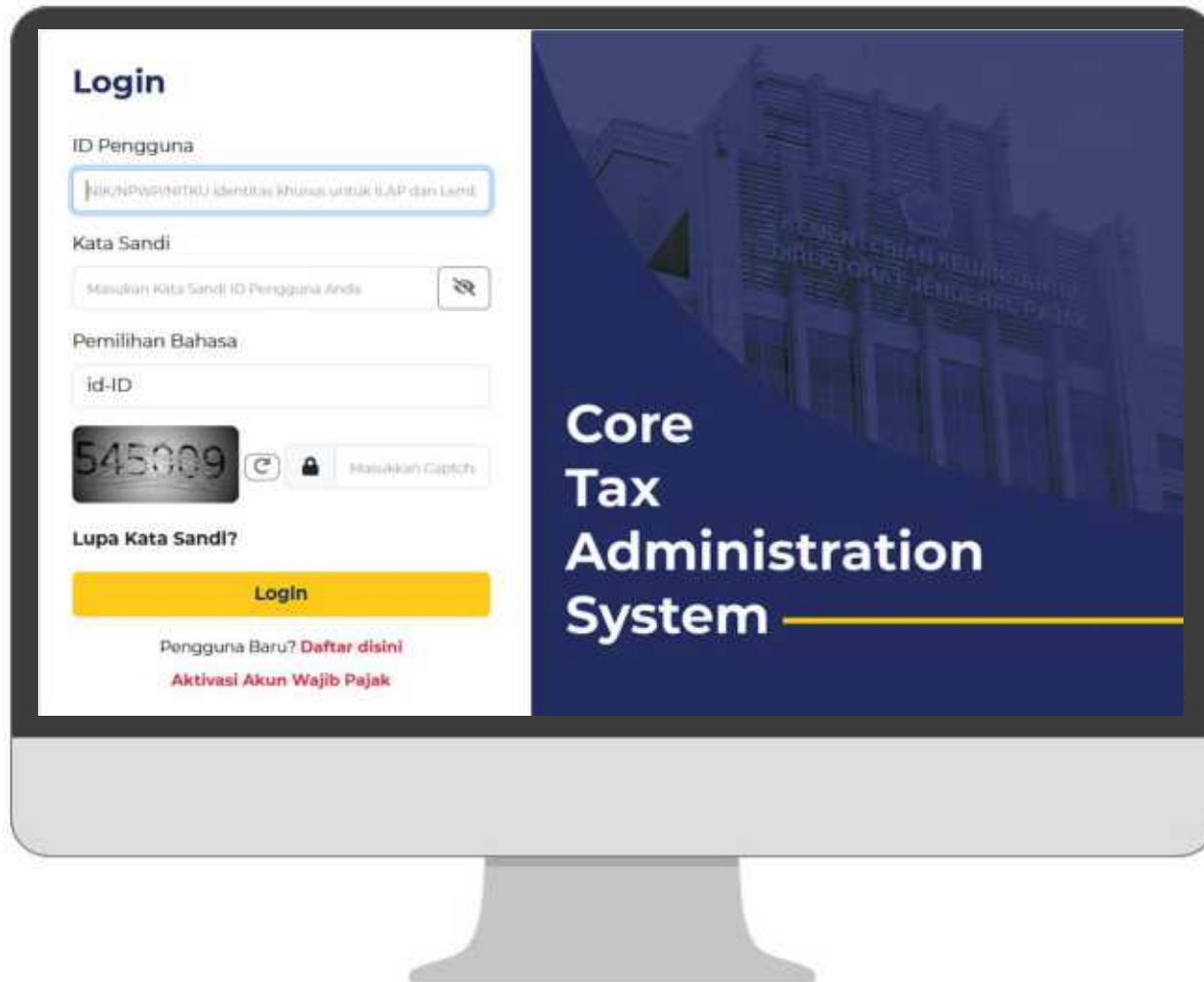
1. Lampiran 1 – Laba Rugi dan Neraca
2. Lampiran 2 – Daftar Kepemilikan Perusahaan
3. Lampiran 4 – PPh Final dan Non Objek
4. Lampiran 5 – Rekapitulasi Peredaran Bruto
5. Lampiran 6 - Angsuran PPh Tahun Berjalan
6. Lampiran 9 – Perhitungan Daftar Penyusutan
7. Lampiran 11B – Debt To Equity Ratio



# Bagian 2 | Penyiapan Draft SPT Tahunan PPh Badan



# Login OP



The screenshot shows the login interface of the Core Tax Administration System. The page is divided into two main sections: a white login form on the left and a dark blue header area on the right. The header area features a faint image of a building and the text 'KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK' and 'Core Tax Administration System'. The login form includes fields for 'ID Pengguna' (User ID), 'Kata Sandi' (Password), and 'Pemilihan Bahasa' (Language Selection). Below these fields is a CAPTCHA image showing the number '545009'. At the bottom of the form is a yellow 'Login' button. Links for 'Pegguna Baru? Daftar disini' (New User? Register here) and 'Aktivasi Akun Wajib Pajak' (Taxpayer Account Activation) are also present.

**Login**

ID Pengguna  
Masukkan ID Pengguna Anda

Kata Sandi  
Masukkan Kata Sandi ID Pengguna Anda

Pemilihan Bahasa  
id-ID

545009

Lupa Kata Sandi?

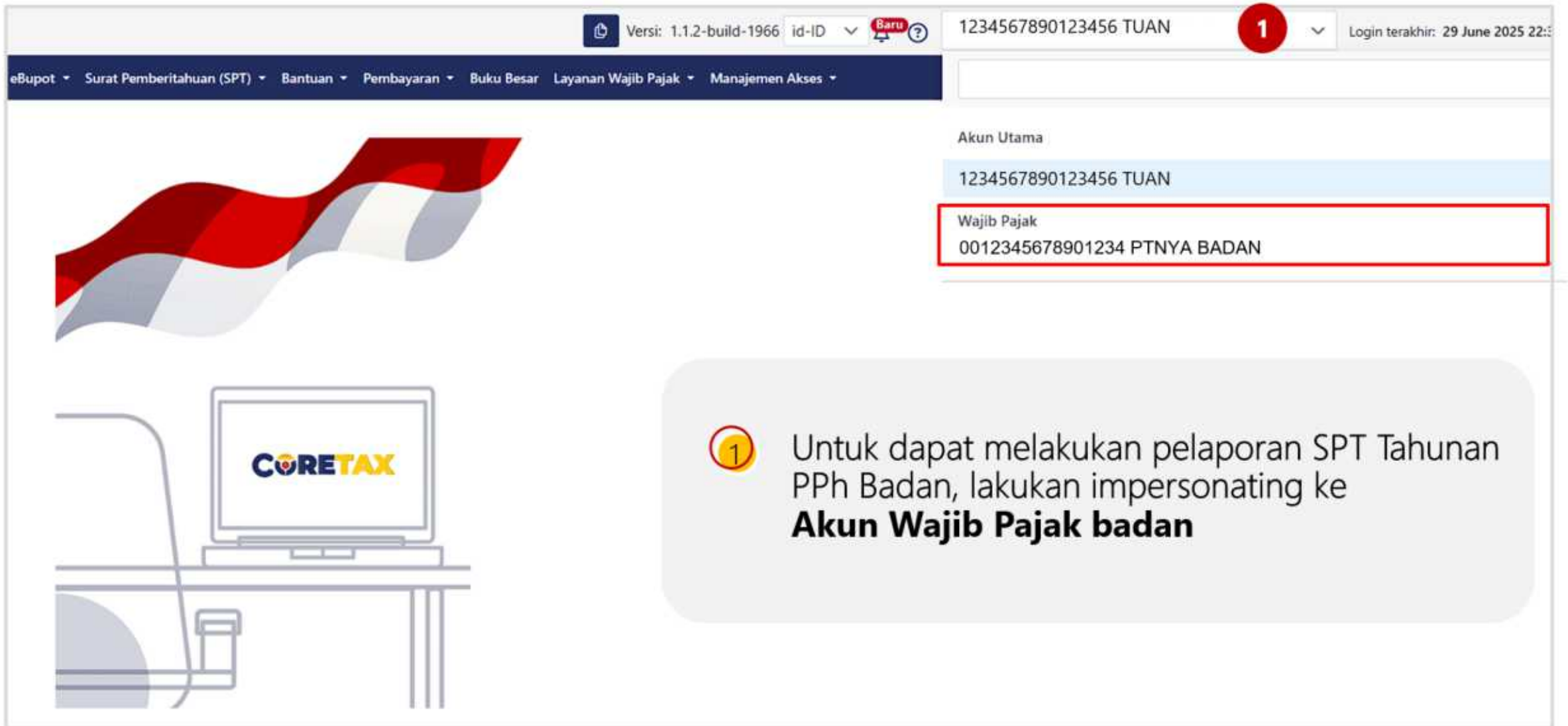
**Login**

Pegguna Baru? [Daftar disini](#)  
[Aktivasi Akun Wajib Pajak](#)

**Core Tax Administration System**

- 1 buka laman **coretaxdjp.pajak.go.id**
- 2 Login dengan:
  - **ID Pengguna (PIC atau pegawai yang ditunjuk)**
  - **Kata Sandi**
  - **Kode Keamanan**
- 3 tekan tombol **Login**

# Impersonating



The screenshot displays the CORETAX portal interface. At the top, a header bar includes the version 'Versi: 1.1.2-build-1966', a language dropdown set to 'id-ID', a 'Baru' (New) button with a question mark, and a user profile section for '1234567890123456 TUAN' with a red circle containing the number '1' and a 'Login terakhir: 29 June 2025 22:3' timestamp. Below the header is a dark blue navigation bar with links: 'eBupot', 'Surat Pemberitahuan (SPT)', 'Bantuan', 'Pembayaran', 'Buku Besar', 'Layanan Wajib Pajak', and 'Manajemen Akses'. The main content area features a large Indonesian flag on the left and a list of account types on the right: 'Akun Utama' (1234567890123456 TUAN), 'Wajib Pajak' (0012345678901234 PTNYA BADAN), and 'Wajib Pajak' (0012345678901234 PTNYA BADAN). The 'Wajib Pajak' (0012345678901234 PTNYA BADAN) option is highlighted with a red border. A callout box on the right contains a yellow circle with the number '1' and the text: 'Untuk dapat melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Badan, lakukan impersonating ke **Akun Wajib Pajak badan**'.

Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID Baru ? 1234567890123456 TUAN 1 Login terakhir: 29 June 2025 22:3




eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

Akun Utama  
1234567890123456 TUAN  
Wajib Pajak  
0012345678901234 PTNYA BADAN

1 Untuk dapat melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Badan, lakukan impersonating ke **Akun Wajib Pajak badan**


# Pilih Modul SPT

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

 Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID  0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 26 June 2025 10:15:58 

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ **Surat Pemberitahuan (SPT) 2** Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

Surat Pemberitahuan (SPT) 3  
Pencatatan  
Dasbor Kompensasi  
Pengungkapan Ketidakbenaran SPT



2 Pada akun Badan pilih **Modul SPT**





3 Pilih menu **Surat Pemberitahuan (SPT)**

# Buat Konsep SPT

4

Klik tombol  
**Buat Konsep  
SPT**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

  Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID  0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04 

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

**00123456789  
01234  
PTNYA BADAN**

Surat Pemberitahuan  
(SPT)


Konsep SPT






SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

 **Buat Konsep SPT** 4

Jenis Pajak ↑↓	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓	Masa Pajak ↑↓
Pilih Jenis Pajak ▾	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ▾	Pilih Masa Pajak ▾





< 1 > 10 ▾

# Pilih Jenis SPT

5 Pilih jenis SPT  
**PPh Badan**

6 Tekan tombol  
**Lanjut**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

  Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID  0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04 

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

**00123456789  
01234**  
PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

### Buat Konsep SPT

1


2

3

Pilih Jenis Pajak    Pilih periode pelaporan SPT    Pilih Jenis SPT

Langkah 1. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan

Bea Meterai	PPN	PPN Bagi PKP yang Menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan	<b>5</b> PPh Badan
PPh Badan Dolar Amerika Serikat	PPh Final Pengungkapan Harta Bersih	PPh Pasal 21/26	PPh Pasal 25 bagi BUMN/BUMD
PPh Pasal 25 bagi Bank	PPh Pasal 25 bagi Wajib Pajak Masuk Bursa atau Waliik Pajak Lainny	PPh Unifikasi	<b>6</b> Lanjut





# Pilih Tahun Pajak

7 Pilih jenis Periode SPT Tahunan

8 Pilih Masa Pajak Agustus 2024-Juli 2025

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

0012345678901234 PTNYA BADAN

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Bantuan Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

**0012345678901234**  
PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

**Buat Konsep SPT**

1 2 3

Pilih Jenis Pajak Pilih periode pelaporan SPT Pilih Jenis SPT

**Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT**

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT PPh Badan Rupiah

Jenis Periode SPT \*

☐ SPT Bagian Tahun Pajak

☒ SPT Tahunan

**Periode dan Tahun Pajak \***

Pilih Periode dan Tahun Pajak

Agustus 2024-Juli 2025

Agustus 2023 - Juli 2024

April 2023 - Maret 2024

Agustus 2022 - Juli 2023

April 2022 - Maret 2023

Kembali

KEMENTERIAN KEUANGAN  
Direktorat Jenderal Pajak

Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190  
Telp: (+62) 21 - 525 0208

1 500 200

www.pajak.go.id







# Pilih Model SPT

9 Pilih **Normal**  
(untuk pertama kali pelaporan)

10 Pilih **Buat Konsep SPT**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234 -

  Versi: 1.1.2-build-1966 id-ID  0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 25 June 2025 10:01:04 

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Bantuan ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

**00123456789  
01234**  
PTNYA BADAN

Surat Pemberitahuan  
(SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

### Buat Konsep SPT

1

2

3

Pilih Jenis Pajak    Pilih periode pelaporan SPT    **Pilih Jenis SPT**

**Langkah 3. Pilih Jenis SPT**

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT PPh Badan Rupiah

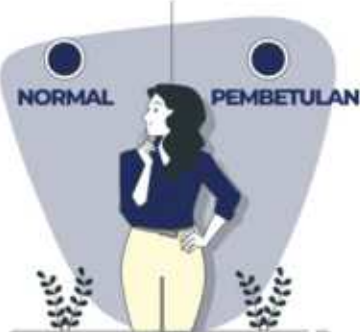
Jenis Periode SPT : SPT Tahunan

Periode dan Tahun Pajak : Agustus 2024-Juli 2025



**Model SPT \***

Normal X ▾

Normal





**Buat Konsep SPT** 10

  **Kementerian Keuangan  
Direktorat Jenderal Pajak**

Jalan Gatot Subroto, Kav. 40-42, Jakarta 12190  
Telp: (+62) 21 - 525 0208

Copyright © 2025 Direktorat Jenderal Pajak.

## Bagian 3

# Penyiapan Induk SPT Tahunan PPh Badan



# Induk SPT

Pertama kali, sistem akan menampilkan **formulir SPT Tahunan Badan** terdiri dari **SPT Induk** beserta lampiran **L2** (Daftar Kepemilikan) dan **L11-B** (Perhitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Penghitungan PPh)

Wajib Pajak akan dipandu untuk mengisi kolom yang tersedia pada **SPT Induk** serta **memilah lampiran mana saja yang perlu dilengkapi** melalui **pertanyaan singkat** sesuai kondisi Wajib Pajak

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

[Induk](#) [L2](#) [L11-B](#)

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2025

Status

NORMAL

Periode Pembukuan

8

7

Metode Pembukuan/Pencatatan

Pembukuan St... X ▼

Posting SPT

Posting belum pernah dilakukan

▼ A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NPWP

0012345678901234

2. Nama

PTNYA BADAN

3. Alamat Email

punyabadan@pajakmail.com

4. Nomor Telepon

021 031041051

# Induk – Header

- [1] **Tahun Pajak, status SPT dan Periode Pembukuan** akan terisi otomatis dari informasi yang telah dipilih sebelumnya
- [2] Wajib pajak memilih **metode pembukuan** (*accounting method*) dari pilihan yang disediakan:
  - **Pembukuan Stelsel Akrua** (Secara default sistem akan memilih metode ini)
  - **Pembukuan Stelsel Kas** (Pilihan ini dapat dipilih hanya jika WP sudah mengajukan izin pembukuan dengan stelsel kas)

Pada skenario ini kita memilih **"Pembukuan Stelsel Akrua"**
- [3] Klik tombol **"Posting SPT"** untuk melakukan proses prefilling atas data-data yang terkait dengan SPT Tahunan PPh Badan (misal: data bukti potong/pungut PPh dsb). Tunggu hingga status **"COMPLETED"**

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025

Status: NORMAL

Periode Pembukuan: 8, 7

Metode Pembukuan/Pencatatan: Pembuku... X ▼

Pembukuan Stelsel Akrua

Pembukuan Stelsel Kas

Posting SPT

Posting belum pernah dilakukan

**i** Pengajuan ijin pembukuan melalui stelsel kas dilakukan melalui modul **Layanan Administrasi** --> **Buat Permohonan Layanan Administrasi** --> **AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas** --> **AS.04-02. LA.04-02. Pemberitahuan Pembukuan Stelsel Kas**

# Induk – B. Informasi Laporan Keuangan

- [1] Pilih “**Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 01**” sesuai dengan kondisi. Pada skenario ini kita pilih “**Perdagangan**” akan mengaktifkan Lampiran **L1-C**
- [2] Jawab pertanyaan “**Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik?**” jika “**ya**”, wajib pajak akan diminta untuk mengisi data berikut:
- [3] 1. **Opini Auditor**
- Wajar Tanpa Pengecualian
  - Wajar Tanpa Pengecualian dengan Pragraf Penjelasan
  - Wajar Dengan Pengecualian
  - Tidak Wajar
  - Tidak Menyatakan Pendapat
- [4] 2. **NPWP Kantor Akuntan Publik**  
3. **Nama Kantor Akuntan Publik**

B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

1. Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 01 \*

2. Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik? \*

2.a. Opini Auditor

2.b. NPWP Kantor Akuntan Publik

2.c. Nama Kantor Akuntan Publik

Perdagangan

Tidak Ya

Ya, silahkan mengisi isian berikutnya

Wajar Tanpa Pengecualian

Umum

Pabrikasi

Perdagangan

Jasa

Bank Konvensional

Wajar Tanpa Pengecualian

Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan

Wajar Dengan Pengecualian

Tidak Wajar

Tidak Menyatakan Pendapat

Pada skenario ini kita pilih “**Tidak**”

# Induk – C. Penghasilan Bersifat Final & Tidak Termasuk Objek Pajak

▼ C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1.a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? *	<input type="radio"/> Tidak	<input checked="" type="radio"/> Ya	1		① Ya, silahkan mengisi lampiran 5
1.b. Apakah penghasilan Wajib Pajak semata-mata hanya penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? *	<input type="radio"/> Tidak	<input checked="" type="radio"/> Ya	2		① Ya, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya.
2. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? *	<input type="radio"/> Tidak	<input checked="" type="radio"/> Ya	3	<input type="text" value="0"/>	① Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian A
3. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	4	<input type="text" value="0"/>	① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] "Apakah WP menerima atau memperoleh **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**Ya**", karena wajib pajak merupakan wajib pajak peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022
- [2] "Apakah Penghasilan Wajib Pajak **semata-mata** hanya **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**Ya**"
- [3] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh Final?**" Pada skenario ini kita pilih "**ya**", wajib pajak akan diminta untuk mengisi "**Lampiran 4 bagian A**".
- [4] "Apakah Wajib Pajak **menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?**". Pada skenario ini kita pilih "**Tidak**"



# Induk – D. Perhitungan PPh

✓ D. PENGHITUNGAN PPh

4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak

0

5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan netto? \*

☒ Tidak

☐ Ya

0

6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? \*

☒ Tidak

☐ Ya

0

7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak

0

8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? \*

☒ Tidak

☐ Ya

0

9. Penghasilan Kena Pajak

0

10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? \*

☒ Tidak

☐ Ya

0

Tombol jawaban atas pertanyaan poin 4 sampai dengan 10 tidak bisa dipilih (mati). Kondisi dikarenakan WP menjawab “Ya” pada pertanyaan poin 1 (WP menerima atau memperoleh **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final**)



# Induk – D. Perhitungan PPh (Lanjutan)

11. Tarif Pajak *	8	4.Tarif Pajak ...
11.a. Persentase tarif lainnya: *	9	1.Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
12. PPh Terutang	10	2.Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
		3.Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
		4.Tarif Pajak Lainnya

[8]

Pilih "Tarif Pajak" sesuai dropdown list sebagai berikut:

- Tarif Ketentuan Umum sebagaimana Pasal 17 ayat (1) huruf b UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 17 ayat (2b) UU PPh
- Tarif Fasilitas sebagaimana Pasal 31E ayat (1) UU PPh
- Tarif Pajak Lainnya

Pada skenario ini, kita pilih "**Tarif Lainnya**"

[9]

Persentase tarif lainnya kita **Isikan 0**

[10]

PPh Terutang akan **otomatis terhitung dari hasil perkalian poin 11 dengan selisih dari poin 9 dikurang poin 10** ( $11 \times (9 - 10)$ )

# Induk – E. Pengurang PPh Terutang

▼ E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

☒ Tidak ☐ Ya

1

0

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

14. Angsuran PPh Pasal 25

2

0

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak)

3

0

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? \*

☐ Tidak ☐ Ya

4

0

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

- [1] Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah terdapat **kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?**” Dalam skenario ini kita pilih “**Tidak**” karena wajib pajak menyetorkan sendiri PPh Final berdasarkan PP 55
- [2] Angsuran PPh Pasal 25 akan terisi otomatis dengan jumlah PPh Pasal 25 yang telah dibayar sendiri untuk tahun pajak dilaporkan.
- [3] STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak) diisi dengan **jumlah Pokok Pajak Pasal 25 pada tahun pajak dilaporkan** yang **telah dibayarkan** oleh Wajib Pajak.
- [4] Tombol jawaban atas pertanyaan “Apakah **Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Terutang?**” tidak bisa dipilih (mati). Kondisi dikarenakan WP menjawab “**Ya**” pada pertanyaan poin 1 (WP menerima atau memperoleh **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final**)

# Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar 1

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? ☒ Tidak ☐ Ya 2

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar 3

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan 4

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan 5

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): \*

☐ dikembalikan melalui pemeriksaan

☐ dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

19.b. Informasi rekening

Pilih Rekening Bank

Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

[1] **PPh yang Kurang/Lebih Bayar** akan **otomatis terhitung** dari **hasil pengurangan pada poin 12 dikurang poin 13, poin 14, poin 15 dan poin 16** (poin 12 - poin 13 - poin 14 - poin 15 - poin 16)

[2] “Apakah terdapat Surat Keputusan **Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?**” Dalam skenario ini kita pilih “**Tidak**”

[3] PPh yang **masih harus dibayar atau lebih dibayar** akan **otomatis terhitung** dari hasil pengurangan pada **poin 17a dikurang poin 17b** (poin 17a - poin 17b).

Dalam hal **WP melakukan pembetulan**, WP beberapa bagian berikut akan terisi perhitungan:

[4] **PPh yang kurang atau lebih bayar** pada SPT yang dibetulkan. Diisi apabila Wajib Pajak melakukan pembetulan atas SPT yang sebelumnya telah dilaporkan. Diisi dengan jumlah pajak (Kurang Bayar, Nihil ataupun Lebih Bayar) yang dilaporkan pada SPT yang dibetulkan.

[5] PPh yang **kurang atau lebih bayar** karena **pembetulan** (akan otomatis terhitung dari hasil pengurangan pada poin 17a dikurang poin 18a (poin 17a - poin 18a)).

# Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

0

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

☒ Tidak ☐ Ya

0

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

0

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulan

0

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): \*

6

☐ dikembalikan melalui pemeriksaan

☐ dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

19.b. Informasi rekening

7

Pilih Rekening Bank

Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

Karena dalam skenario ini kita tidak mempraktikkan pembetulan SPT, maka bagian ini bisa kita lewati.

Adapun sebagai informasi, apabila hasil perhitungan pada poin 17a atau 18b menunjukkan nilai lebih bayar, maka Wajib Pajak akan dipandu untuk:

[6] Memilih apakah atas perhitungan lebih bayar tersebut akan **dikembalikan melalui “Pemeriksaan”** atau melalui **“Pengembalian Pendahuluan”**

[7] Memilih **Rekening Bank** tujuan pengembalian yang sudah tersedia atau sebelumnya sudah diinput pada bagian profil wajib pajak pada **Aplikasi Coretax.**

Apabila perlu dilakukan perubahan (update) data rekening bank maka dapat dilakukan pada menu Portal - Informasi Umum - Edit - Detil Bank.

# Induk – G. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan

## ✓ G. PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? \*



Tidak



Ya

1

[1]

Wajib Pajak dipandu untuk menjawab pertanyaan “Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Angsuran Laporan Penghitungan PPh Pasal 25**?”. Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak tertentu yang harus menyampaikan laporan penghitungan angsuran PPh Pasal 25, maka kita pilih “**Tidak**”. Wajib pajak diminta untuk mengisi **lampiran 6. Angsuran Pajak Penghasilan Tahun Pajak Berjalan**

Adapun yang dimaksud sebagai wajib pajak yang menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu wajib pajak yang merupakan:

- wajib pajak Bank
- wajib pajak BUMN/BUMD
- wajib pajak masuk bursa
- wajib pajak lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [1] Apakah terdapat transaksi dengan **pihak yang mempunyai hubungan istimewa**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [2] Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan **Dokumen Penentuan Harga Transfer**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [3] Apakah terdapat penanaman modal pada **perusahaan afiliasi**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [4] Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari **pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal** atau perusahaan afiliasi? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**

H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

☒ Tidak ☐ Ya

1

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \*

☒ Tidak ☐ Ya

2

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*

☒ Tidak ☐ Ya

3

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*

☒ Tidak ☐ Ya

4

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*

☐ Tidak ☒ Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak \*

0



# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[5] Apakah Wajib Pajak **membebaskan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Ya"**. Wajib pajak akan diminta melengkapi **Lampiran 9**

[6] Apakah Wajib Pajak membebaskan **biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan**, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**

H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

☒ Tidak ☐ Ya

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.e. Apakah Wajib Pajak membebaskan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*

☐ Tidak ☒ Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak membebaskan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak \*



# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

- [7] Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman **modal selain pengurangan penghasilan neto**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [8] Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk **pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**
- [9] Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan **dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak**? Dalam skenario ini, kita pilih **"Tidak"**

☑ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?	<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	
21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	
21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	
21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	
21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *	<input type="radio"/> Tidak	<input checked="" type="radio"/> Ya	
21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	
21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	7
21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	8
21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak	<input type="radio"/> Ya	9
21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak *			10

0

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

Isikan jawaban untuk panduan pertanyaan berikut:

[10]

Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang **dapat dimintakan pengembalian**. Dalam skenario ini, karena wajib pajak bukan merupakan wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022, maka bagian ini bisa kita lewati

H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

☒ Tidak ☐ Ya

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*

☐ Tidak ☒ Ya

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

☒ Tidak ☐ Ya

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak \*

10

0

www.pajak.go.id

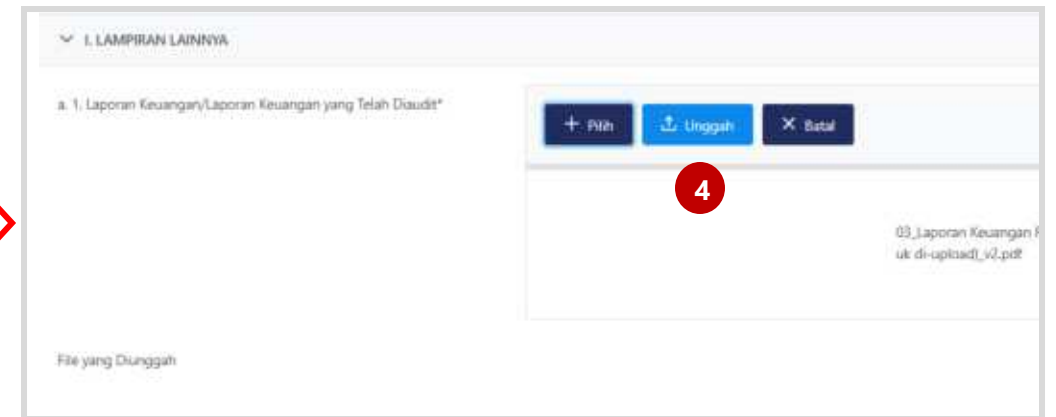
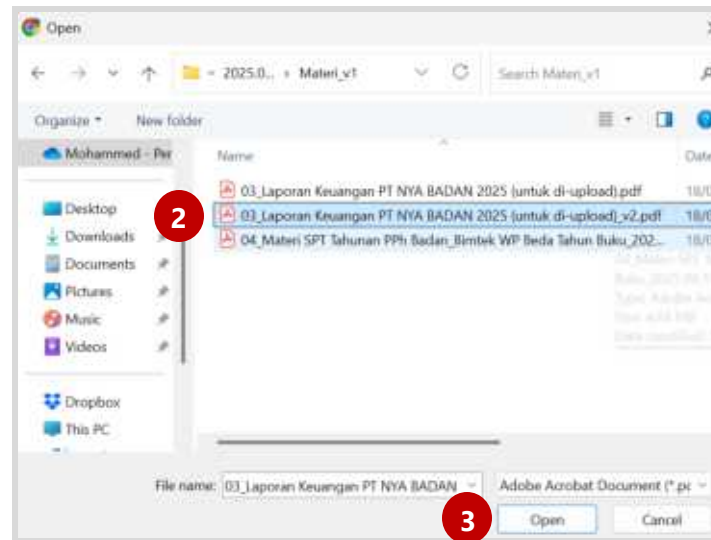
# Induk – I. Lampiran Lainnya

Wajib Pajak diminta untuk mengunggah Lampiran-lampiran Lainnya sesuai kondisi masing-masing wajib pajak untuk tahun pajak dilaporkannya SPT

Lampiran terlebih dahulu disiapkan dalam format PDF untuk dapat diunggah pada kolom yang disediakan

Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara:

- [1] klik tombol “+Pilih”
- [2] pilih **file PDF** yang telah disiapkan
- [3] klik tombol “Buka” atau “Open”
- [4] klik tombol “Unggah”



# Induk – I. Lampiran Lainnya

Terdapat beberapa jenis Lampiran Lainnya yang dapat diunggah oleh wajib pajak melalui bagian ini, yaitu:

## a.1. Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit wajib pajak

Laporan keuangan **wajib** dilampirkan oleh semua Wajib Pajak Badan sesuai metode pembukuan yang diselenggarakan (pembukuan stelsel akrual atau pembukuan stelsel kas).

Dalam hal laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan yang dilampirkan adalah laporan keuangan yang telah diaudit.

## a.2. Laporan keuangan konsolidasi untuk wajib pajak grup

Wajib Pajak yang mempunyai anak perusahaan di Indonesia atau di luar negeri, dan/atau mempunyai cabang usaha di luar negeri baik melalui bentuk usaha tetap (BUT) maupun tidak melalui BUT, **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan Wajib Pajak sebelum dikonsolidasi.

The screenshot displays a web interface for uploading financial reports. It features two main sections, each with a title, a list of uploaded files, and a set of action buttons.

**Section 1:** "a. 1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit\*"

- Buttons: "+ Pilih" (dark blue), "Unggah" (light blue with upload icon), "Batal" (light blue with close icon).
- File list: Empty table with headers "File yang Diunggah", "Nama File", "Ukuran", and "Tanggal".

**Section 2:** "a. 2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup"

- Buttons: "+ Pilih" (dark blue), "Unggah" (light blue with upload icon), "Batal" (light blue with close icon).
- File list: Empty table with headers "File yang Diunggah", "Nama File", "Ukuran", and "Tanggal".

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## b. Opini Audit

Opini audit **wajib** dilampirkan bagi Wajib Pajak Badan yang menyatakan laporan keuangannya diaudit oleh akuntan publik

## c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap

BUT **wajib** melampirkan laporan keuangan konsolidasian

## d. Salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan dengan kredit pajak luar negeri

Untuk dapat mengkreditkan PPh luar negeri tersebut, salinan bukti pembayaran atau bukti pemotongan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri **wajib** dilampirkan

The screenshot displays a web interface for uploading tax-related documents. It features three distinct sections, each with a header, a selection button, and a file upload area.

- Section 1:** Header "b. Opini Audit". A blue button labeled "+ Pilih" is on the right. Below it is a light blue box labeled "File yang Diunggah".
- Section 2:** Header "c. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Bentuk Usaha Tetap". A blue button labeled "+ Pilih" is on the right. Below it is a light blue box labeled "File yang Diunggah".
- Section 3:** Header "d. Salinan Bukti Pembayaran atau Bukti Pemotongan sehubungan dengan Kredit Pajak Luar Negeri". A blue button labeled "+ Pilih" is on the right. Below it is a light blue box labeled "File yang Diunggah".

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## e. Bukti jenis penanaman Kembali dan realisasi penanaman Kembali untuk bentuk usaha tetap

Bukti realisasi penanaman kembali **wajib** dilampirkan untuk pengecualian pengenaan pajak atas penghasilan kena pajak sesudah dikurangi pajak dari BUT di Indonesia

## f. Surat penghitungan pengkreditan pajak yang telah dibayar atau dipotong/dipungut atas dividen yang diterima dari badan usaha luar negara (BULN) nonbursa terkendali langsung

### f.1. Unggah keuangan BULN nonbursa terkendali langsung

e. Bukti Jenis Penanaman Kembali dan Realisasi Penanaman kembali untuk Bentuk Usaha Tetap

+ Pilih

Unggah

Batal

File yang Diunggah

f. Surat Penghitungan Pengkreditan Pajak yang Telah Dibayar atau Dipotong/Dipungut atas Dividen yang Diterima dari Badan Usaha Luar Negeri (BULN) Nonbursa Terkendali Langsung, termasuk:

+ Pilih

Unggah

Batal

File yang Diunggah

f. 1. Laporan Keuangan BULN Nonbursa Terkendali Langsung

+ Pilih

Unggah

Batal

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## g. Bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib

Dalam hal Wajib Pajak melakukan pengurangan zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib dari penghasilan bruto, bukti pembayaran zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib tersebut wajib dilampirkan

## h. Laporan wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan Tarif PPh bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka

Dalam hal Wajib Pajak memilih tarif fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang PPh, laporan yang wajib dilampirkan meliputi:

### h.1 Laporan Bulanan

Adapun Wajib Pajak melakukan pengunggahan dengan cara klik tombol **"Pilih (Choose)"** [1] **Pilih file PDF yang telah disiapkan** [2] **klik tombol "Buka (Open)"** [3] dan **klik tombol "Unggah"** [4]

The screenshot displays a web interface for uploading documents. It features two main sections, each with a title, a list of required documents, and a set of action buttons.

**Section 1:**

- Title:** g. Bukti Pembayaran Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib
- Documents:** g. Bukti Pembayaran Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib
- Buttons:** + Pilih, Unggah, X Batal

**Section 2:**

- Title:** h. Laporan Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif PPh Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
- Documents:** h. 1. Laporan Bulanan
- Buttons:** + Pilih, Unggah, X Batal

# Induk – I. Lampiran Lainnya

## h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa

### i. Tanda terima elektronik penyampaian laporan per negara (*Country-by-Country Report*)

### j. Dokumen lainnya

Dalam hal terdapat dokumen lainnya yang dilampirkan tetapi belum termasuk dalam daftar lampiran di atas, dokumen tersebut dilampirkan pada bagian ini.

Dokumen lainnya merupakan bukti pendukung atau keterangan lain yang diperlukan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak.

Dokumen lainnya dapat berupa komponen laporan keuangan usaha berbasis syariah yang meliputi laporan sumber dan penggunaan zakat serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, yang wajib dilampirkan oleh Wajib Pajak yang usaha pokoknya berbasis syariah

The screenshot displays a web interface for tax reporting. It features three main sections, each with a title and a set of action buttons:

- h.2. Laporan Kepemilikan Saham yang Memiliki Hubungan Istimewa**: Includes buttons for '+ Pilih' (dark blue), 'Unggah' (light blue with upload icon), and 'Batal' (light blue with close icon).
- i. Tanda terima elektronik penyampaian laporan per Negara (Country-by-Country Report)**: Includes a 'Cek' (dark blue) button.
- j. Dokumen lainnya**: Includes buttons for '+ Pilih' (dark blue), 'Unggah' (light blue with upload icon), and 'Batal' (light blue with close icon).

Each section has a corresponding empty rectangular area below the buttons for file selection or upload.



# Induk – J. Pernyataan

▼ J. PERNYATAAN

☒ 1  
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatanganan \*

☐ Wajib Pajak ☐ Kuasa Wajib Pajak 2

Tanda Tangan

NPWP/NIK

0012345678901234

Nama

TUAN

Posisi

Direktur 3

Simpan konsep

Bayar dan Lapor 4

[1] Wajib Pajak diminta untuk memberikan **tanda centang pada pernyataan**

[2] [3] Menyiapkan identitas penandatanganan **SPT Tahunan Badan berupa NIK/NPWP , Nama Lengkap , Jabatan dari Wajib Pajak (Wakil Wajib Pajak) atau Kuasa Wajib Pajak.**

[4] Apabila Formulir SPT Induk beserta Lampiran telah disiapkan, Wajib Pajak dapat melakukan **penyampaian SPT Tahunan Badan dengan mengklik tombol “Bayar dan Lapor”**

# Bagian 4 | Penyiapan Lampiran SPT Tahunan PPh Badan



# L1-C Rekonsiliasi Laporan Keuangan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L1-C (untuk wajib pajak dengan sektor usaha perdagangan) berisi :

- A. Laporan Laba Rugi
- B. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

- [1] Lampiran L1-C **otomatis terbuka** jika wajib pajak memilih sektor usaha **Perdagangan**
- [2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT
- [3] **Bagian A. Laporan Laba Rugi** diisi sesuai dengan laporan laba rugi komersial dan fiskal
- [4] **Bagian B. Laporan Posisi Keuangan** diisi sesuai dengan laporan neraca keuangan badan

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

djp

Verst: 1.1.2-build-1971 id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 05

Portal Saya • e-Faktur • eBupot • Surat Pemberitahuan (SPT) • Pembayaran • Buku Besar • Layanan Wajib Pajak • Manajemen Akses • Soal Sering Ditanya • Pertukaran Informasi Perpajakan • Aplikasi Eksternal •

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk **L1-C** 1 L3 L4 L6 L7 L8 L9 L11-B

### REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN - DAGANG

HEADER

Tahun Pajak: 2025 2

NPWP: 0012345678901234

> A. LAPORAN LABA RUGI 3

> B. LAPORAN POSISI KEUANGAN 4

Simpan Konsep Bayar dan Laporkan

# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

## A. Laporan Laba Rugi

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan laba rugi komersial pada laporan laba rugi sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih. Wajib pajak mengisi data pada tiap akun terkait meliputi:

- Nilai komersial
- Nilai tidak termasuk objek pajak
- Nilai dikenakan PPh bersifat final
- Nilai penyesuaian fiskal positif dan/atau negatif, serta
- Kode penyesuaian fiskal

Apabila akun laporan laba rugi dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan laba rugi di Coretax (L1-C), maka nilai akun tersebut diisi pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

A. LAPORAN LABA RUGI										
TINDAK KAN	KODE A KUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK O BJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BER SIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL & POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL & NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
		Penjualan								
	4002	Penjualan Domestik								
	4003	Penjualan Ekspor								
	4004	Penjualan Bruto								
		Dikurangi:								
	4011	Retur								
	4012	Potongan Penjualan								
	4013	Penyesuaian Penjualan								
	4020	Penjualan Bersih								
		Harga Pokok Penjualan (HPP)								
	5001	Pembelian								
	5003	Beban Pengangkutan								
	5007	Beban Operasional Lainnya								
	5008	Persediaan - Awal								
	5009	Dikurangi: Persediaan - Akhir								
	5020	Jumlah HPP								
	4300	Laba Kotor								

# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

Pada kesempatan ini, kita contohkan pengisian data akun "**Penjualan Domestik**" pada laporan laba rugi Coretax. Adapun prinsip pengisian data akun lain pada laporan laba rugi Coretax sama dengan contoh sebagai berikut

**[1]** Buka laporan laba rugi komersial yang akan diisikan pada laporan laba rugi Coretax. Perhatikan akun yang akan diisikan (**Penjualan Domestik dengan kode akun 4002**)

**[2]** Klik icon pensil untuk **mengisi** maupun **mengedit** nilai pada akun **Penjualan Domestik** kode akun **4002**

**[3]** **Isikan data** Penjualan Domestik yang bersumber dari laporan laba rugi komersial. Data penjualan juga diinput pada penghasilan yang dikenakan PPh Final. Kolom yang tidak ada nilainya harus tetap diisi dengan nilai 0 (nol)

**[4]** Klik tombol "**Simpan**" untuk menyimpad data yang telah diisikan

PT. NYA BADAN LAPORAN LABA RUGI 31 JULI 2025							
RINCIAN	KOMERSIAL	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KODE KOREKSI	KETERANGAN
<b>PENJUALAN</b>							
4002 <b>Penjualan Domestik</b>	2.200.000.000	2.200.000.000			-		
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>							
5001 Pembelian	950.000.000		950.000.000		-	FPO-11	
5003 Beban Pengangkutan	50.000.000		50.000.000		-	FPO-11	
5008 Persediaan - Awal	300.000.000		300.000.000		-	FPO-11	
5009 Dikurangi Persediaan - Akhir	250.000.000			250.000.000	-	FPO-11	
5020 <b>Jumlah HPP</b>	1.050.000.000						

A. LAPORAN LABA RUGI			
TINDA KAN	KODE A KUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL
		<b>Penjualan</b>	
	4002	Penjualan Domestik	
	4003	Penjualan Ekspor	
	4004	Penjualan Bruto	
		<b>Dikurangi:</b>	
	4011	Retur	
	4012	Potongan Penjualan	
	4013	Penyesuaian Penjualan	
	4020	Penjualan Bersih	
		<b>Harga Pokok Penjualan (HPP)</b>	

UBAH

Kode Akun

4002

Keterangan

Penjualan Domestik

Nilai (Komersial)

Rp. 2.200.000.000

NON OBJEK PAJAK

Rp. 0

DIKENAKAN PPh FINAL

Rp. 2.200.000.000

TIDAK FINAL

Rp. 0

PENYESUAIAN FISKAL POSITIF

Rp. 0

PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF

Rp. 0

KODE PENYESUAIAN FISKAL

Please Select

Nilai Fiskal (Sesbelum Fasilitas Perpajakan)

Rp. 0

Simpan



# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

Kita contohkan pengisian akun lainnya, yaitu akun "**Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan**" pada laporan laba rugi Coretax sebagai berikut

[1] Buka laporan laba rugi komersial yang akan diisikan pada laporan laba rugi Coretax. Perhatikan akun yang akan diisikan (**Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan dengan kode akun 5399**)

[2] Klik icon pensil untuk **mengisi** maupun **mengedit** nilai pada akun **Beban usaha lainnya** kode akun 5399

[3] **Isikan data** Beban Denda & Bunga Pajak Penghasilan yang bersumber dari laporan laba rugi komersial termasuk **koreksi fiskal positif** nya. Kolom yang tidak ada nilainya harus tetap diisi dengan nilai 0 (nol)

[4] Klik tombol "**Simpan**" untuk menyimpad data yang telah diisikan

PT. NYA BADAN LAPORAN LABA RUGI 31 JULI 2025							
RINCIAN	KOMERSIAL	DIKENAKAN PPh FINAL	KOREKSI FISKAL POSITIF	KOREKSI FISKAL NEGATIF	FISKAL	KODE KOREKSI	KETERANGAN
<b>BEBAN USAHA</b>							
5311 Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	160.000.000		160.000.000		-	FPO-11	
5313 Beban Transportasi	15.000.000		15.000.000		-	FPO-11	
5314 Beban penyusutan aktiva tetap	87.500.000		87.500.000		-	FPO-11	
5315 Beban Sewa	200.000.000		200.000.000		-	FPO-11	
5317 Beban Sehubungan dengan jasa	12.000.000		12.000.000		-	FPO-11	
5320 Beban Pemasaran dan Promosi	20.000.000		20.000.000		-	FPO-11	
5322 Beban Umum dan Administrasi	80.000.000		80.000.000		-	FPO-11	
5399 Beban Bunga dan Denda Pajak Penghasilan	15.000.000		15.000.000		-	FPO-11	
5400 Jumlah Beban Usaha	559.500.000						

Beban Usaha		
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya	
5313	Beban Transportasi	
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
5315	Beban Sewa	
5316	Beban Bunga	
5317	Beban Sehubungan dengan jasa	
5318	Beban Penurunan Nilai	
5319	Beban Royalti	
5320	Beban Pemasaran atau Promosi	
5321	Beban Entertainment	
5322	Beban Umum dan Administrasi	
5399	Beban usaha lainnya	
5400	Jumlah Beban Usaha	
4000	Laba (Rugi) Usaha	

UBAH

Kode Akun

5399

Keterangan

Beban usaha lainnya

Nilai (Komersial)

Rp. 15.000.000

NON OBJEK PAJAK

Rp.

DIKENAKAN PPh FINAL

Rp.

TIDAK FINAL

Rp. 15.000.000

PENYESUAIAN FISKAL POSITIF

Rp. 15.000.000

PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF

Rp.

KODE PENYESUAIAN FISKAL

Please Select

Nilai Fiskal (Sebelum Fasilitas Perpajakan)

Rp. 0

Tutup

Simpan

# Daftar Kode Koreksi Fiskal di Lamp.L1-C

KODE KOREKSI  
FISKAL

Please Select



- **FPO-01** Biaya yang dibebankan/dikeluarkan untuk kepentingan pribadi Wajib Pajak atau orang yang menjadi tanggungannya
- **FPO-02** Premi Asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi beasiswa yang dibayar oleh Wajib Pajak
- **FPO-04** Jumlah yang melebihi kewajaran yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan
- **FPO-05** Harta yang dihibahkan, bantuan atau sumbangan
- **FPO-06** Pajak penghasilan
- **FPO-07** Gaji yang dibayarkan kepada pemilik/orang yang menjadi tanggungannya
- **FPO-08** Sanksi administrasi
- **FPO-09** Selisih penyusutan komersial di atas penyusutan fiskal
- **FPO-10** Selisih amortisasi komersial di atas amortisasi fiskal
- **FPO-11** Biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang dikenakan PPh Final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak
- **FPO-12** Penyesuaian fiskal positif lainnya
- **FNE-01** Penghasilan yang dikenakan PPh final dan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak tetapi termasuk dalam peredaran usaha
- **FNE-02** Selisih penyusutan komersial di bawah penyusutan fiskal
- **FNE-03** Selisih amortisasi komersial di bawah amortisasi fiskal
- **FNE-04** Penyesuaian fiskal negatif lainnya

*Jika tidak terdapat koreksi fiskal positif/negatif, kolom "kode koreksi fiskal" tidak perlu di isi*



# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

A. LAPORAN LABA RUGI										
TINDAKAN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BER SIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
		<b>Penjualan</b>								
	4002	Penjualan Domestik	2.200.000.000	0	2.200.000.000	0	0	0		0
	4003	Penjualan Ekspor				0				0
	4004	<b>Penjualan Bruto</b>	2.200.000.000			0				0
		<b>Dikurangi:</b>								
	4011	Retur				0				0
	4012	Potongan Penjualan				0				0
	4013	Penyesuaian Penjualan				0				0
	4020	<b>Penjualan Bersih</b>	2.200.000.000			0				0
		<b>Harga Pokok Penjualan (HPP)</b>								
	5001	Pembelian	950.000.000			950.000.000	950.000.000	0	FPO-11	0
	5003	Beban Pengangkutan	50.000.000			50.000.000	50.000.000	0	FPO-11	0
	5007	Beban Operasional Lainnya				0				0
	5008	Persediaan - Awal	300.000.000			300.000.000	300.000.000	0	FPO-11	0
	5009	Dikurangi Persediaan - Akhir	250.000.000			250.000.000	0	250.000.000	FPO-11	0
	5020	<b>Jumlah HPP</b>	1.050.000.000			1.050.000.000				0
	4300	<b>Laba Kotor</b>	1.150.000.000			-1.050.000.000				0

# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

4199	Pendapatan Lainnya			0				0
	<b>Beban Usaha</b>							
5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	160.000.000		160.000.000	160.000.000	0	FPO-11	0
5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya			0				0
5313	Beban Transportasi	15.000.000		15.000.000	15.000.000	0	FPO-11	0
5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi	87.500.000		87.500.000	87.500.000	0	FPO-11	0
5315	Beban Sewa	200.000.000		200.000.000	200.000.000	0	FPO-11	0
5316	Beban Bunga			0				0
5317	Beban Sehubungan dengan Jasa	12.000.000		12.000.000	12.000.000	0	FPO-11	0
5318	Beban Penurunan Nilai			0				0
5319	Beban Royalti			0				0
5320	Beban Pemasaran atau Promosi	20.000.000		20.000.000	20.000.000	0	FPO-11	0
5321	Beban Entertainment			0				0
5322	Beban Umum dan Administrasi	50.000.000		50.000.000	50.000.000	0	FPO-11	0
5399	Beban usaha lainnya	15.000.000		15.000.000	15.000.000	0	FPO-11	0
5400	<b>Jumlah Beban Usaha</b>	559.500.000		559.500.000				0
4500	<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	590.500.000		-1.609.500.000				0

# L1-C Pengisian Laporan Laba Rugi

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan laba rugi Coretax, maka akan tersaji laporan laba rugi di Coretax lengkap sebagai berikut

Pendapatan Non Usaha									
4501	Keuntungan Selisih Kurs				0				0
4503	Keuntungan Penjualan Aset selain Persediaan				0				0
4511	Pendapatan Bunga (Komponen Pembiayaan pada Kontrak Pelanggan)				0				0
4599	Pendapatan Non Usaha Lainnya	2.500.000	0	2.500.000	0	0	0		0
4600	Jumlah Pendapatan Non Usaha	2.500.000			0				0
Beban Non Usaha									
5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan				0				0
5409	Sumbangan				0				0
5421	Kerugian Selisih Kurs				0				0
5499	Beban Non Usaha Lainnya	5.500.000			5.500.000	5.500.000	0	FPO-12	0
5500	Jumlah Beban Non Usaha	5.500.000			5.500.000				0
4700	Laba (Rugi) Non Usaha	-3.000.000			-5.500.000				0
4800	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	587.500.000	0	2.202.500.000	-1.615.000.000	1.865.000.000	250.000.000		0

# L1-C Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

## A. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pada bagian ini, wajib pajak melakukan pengisian data yang bersumber dari laporan posisi keuangan (neraca) komersial pada laporan posisi keuangan (neraca) sesuai format yang disediakan Coretax berdasarkan sektor usaha yang dipilih.

Apabila akun laporan posisi keuangan (neraca) dalam laporan keuangan komersial tidak ada pada akun laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax (L1-C), maka nilai akun tersebut diisikan pada kolom atas akun sejenis atau akun lainnya

▼ B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Kode Akun	Nama Pemilik Rekening		Kode Akun	Nama Pemilik Rekening	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. <input type="text"/>	2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. <input type="text"/>
1200	Investasi	Rp. <input type="text"/>	2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. <input type="text"/>
1122	Putang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. <input type="text"/>	2111	Utang Bunga	Rp. <input type="text"/>
1123	Putang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. <input type="text"/>	2191	Utang Pajak	Rp. <input type="text"/>
1124	Putang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp. <input type="text"/>	2196	Liabilitas Kontrak	Rp. <input type="text"/>
1125	Putang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp. <input type="text"/>	2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp. <input type="text"/>
1181	Aset Kontrak	Rp. <input type="text"/>	2192	Utang Dividen	Rp. <input type="text"/>
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp. <input type="text"/>	2199	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp. <input type="text"/>
1401	Penjualan	Rp. <input type="text"/>	2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp. <input type="text"/>
1423	Pajak Dibayar di Muka	Rp. <input type="text"/>	2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp. <input type="text"/>
1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp. <input type="text"/>	2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp. <input type="text"/>
1422	Utang Muka	Rp. <input type="text"/>	2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp. <input type="text"/>
1499	Aset lancar lainnya	Rp. <input type="text"/>	2229	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp. <input type="text"/>
1500	Jumlah Aset Lancar	Rp. <input type="text"/>	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
<b>Aset Tidak Lancar</b>			2301	Utang Bank Jangka Panjang	Rp. <input type="text"/>
1501	Putang Jangka Panjang	Rp. <input type="text"/>	2302	Utang Jangka Panjang Pihak Ketiga	Rp. <input type="text"/>

# L1-C Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

PT. NYA BADAN NERACA PERIODE 31 JULI 2025					
AKTIVA	DEBIT (Rp)	Kode Akun	PASIVA	KREDIT (Rp)	Kode Akun
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>HUTANG LANCAR</b>		
Kas & Setara Kas	705.000.000	1101	Utang Usaha Pihak Ketiga	200.000.000	2102
Piutang Usaha Pihak Ketiga	350.000.000	1122	Utang Pajak	10.000.000	2191
Persediaan	250.000.000	1401	Beban Yang Masih Harus Dibayar	120.000.000	2195
Jumlah Aktiva Lancar	1.305.000.000		Jumlah Hutang Lancar	330.000.000	
<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>EKUITAS</b>		
Aset Tetap Lainnya	500.000.000	1529	Modal		
Akumulasi Penyusutan	(175.000.000)	1530	Laba		
Nilai buku	325.000.000				
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>1.630.000.000</b>		<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>1.630.000.000</b>	

Pada kesempatan ini, kita contohkan pengisian data akun-akun pada neraca di Coretax berdasarkan contoh neraca komersial yang telah diberikan. Isikan secara langsung nilai sesuai akun terkait

Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Saldo Akhir
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 705.000.000	
1200	Investasi	Rp.	
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 350.000.000	
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.	
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	
1181	Aset Kontrak	Rp.	
1131	Cadangan Keringan Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.	
1401	Persediaan	Rp. 250.000.000	
1421	Pajak Dibayar di Muka	Rp.	
1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp.	
1422	Utang Muka	Rp.	
1499	Aset Lancar Lainnya	Rp.	
1500	Jumlah Aset Lancar	Rp. 1.305.000.000	

Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Saldo Akhir
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 200.000.000	
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	
2111	Utang Bunga	Rp.	
2191	Utang Pajak	Rp. 10.000.000	
2195	Liabilitas Koneksi	Rp.	
2197	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.	
2198	Utang Dividen	Rp.	
2199	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp. 120.000.000	
2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp.	
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp.	
2203	Perkapitan Diterima di Muka	Rp.	
2208	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp.	
2229	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp. 330.000.000	

# L1-C Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk data akun lain pada laporan posisi keuangan (neraca) Coretax, maka akan tersaji laporan posisi keuangan (neraca) di Coretax lengkap sebagai berikut

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Kode Akun	Nama Pemilik Rekening		
<b>Aset Lancar</b>			
1101	Kas dan Setara Kas	Rp.	7.596.500.000
1200	Investasi	Rp.	
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp.	15.000.000.000
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.	
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	
1181	Aset Kontrak	Rp.	
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.	
1401	Persediaan	Rp.	3.500.000.000
1423	Pajak Dibayar di Muka	Rp.	5.500.000
1421	Biaya Dibayar di Muka	Rp.	
1422	Uang Muka	Rp.	
1499	Aset lancar lainnya	Rp.	2.500.000.000
1500	Jumlah Aset Lancar	Rp.	28.602.000.000
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp.	2.490.000.000
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.	
2111	Utang Bunga	Rp.	
2191	Utang Pajak	Rp.	10.000.000
2186	Liabilitas Kontrak	Rp.	
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.	
2192	Utang Dividen	Rp.	
2195	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp.	2.000.000.000
2201	Utang Bank Jangka Pendek	Rp.	1.000.000.000
2202	Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Rp.	
2203	Pendapatan Diterima di Muka	Rp.	
2228	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	Rp.	4.000.000.000
2229	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Rp.	9.500.000.000
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			

# L1-C Pengisian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pastikan semua data neraca komersial sudah diisikan pada formulir neraca di Coretax pada akun yang tepat.

Pastikan juga nilai **"Jumlah Aset"** dan **"Jumlah Liabilitas dan Ekuitas"** sudah sesuai

Klik tombol **"Simpan Konsep"** untuk memastikan data telah tersimpan

Aset Tidak Lancar					
1501	Piutang Jangka Panjang	Rp.	2301	Utang bank Jangka Panjang	Rp.
1520	Properti Investasi	Rp.	2303	Utang Jangka Panjang-Pihak Ketiga	Rp.
1523	Tanah dan Bangunan	Rp.	2304	Utang Jangka Panjang - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1524	Dikurangi : Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan	Rp.	2312	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.
1529	Aset Tetap Lainnya	Rp.	2322	Liabilitas Imbalan Kerja	Rp.
		500.000.000	2321	Liabilitas Pajak Tangguhan	Rp.
1530	Dikurangi: Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap Lainnya	Rp.	2998	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	Rp.
		175.000.000	2999	Jumlah Liabilitas	Rp.
1533	Aset Hak Guna	Rp.			330.000.000
1534	Aset Hak Guna	Rp.	Ekuitas		
1551	Investasi pada Perusahaan Asosiasi, Ventura Bersama dan Anak Perusahaan	Rp.	3102	Modal Saham	Rp.
1599	Investasi Jangka Panjang Lainnya	Rp.			700.000.000
1600	Aset Tak Berwujud	Rp.	3120	Tambahan Modal Disetor	Rp.
1601	Dikurangi : Akumulasi Amortisasi-Aset Tak Berwujud	Rp.			
1611	Aktiva Pajak Tangguhan	Rp.	3200	Laba Ditahan	Rp.
1651	Klaim atas pengembalian pajak	Rp.			600.000.000
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.	3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Rp.
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp.			
1699	Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp.	3298	Ekuitas Lainnya	Rp.
		325.000.000			
1700	Jumlah Aset	Rp.	3299	Jumlah Ekuitas	Rp.
		1.630.000.000			1.300.000.000
			3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp.
					1.630.000.000



## L2 – Daftar Kepemilikan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L2 (Daftar Kepemilikan) berisi :

- A. **Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris**
- B. **Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi**

- [1] Lampiran L2 merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak
- [2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT
- [3] **Bagian A. Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal** terisi otomatis sesuai data dari probis registrasi dan dilengkapi dengan jumlah modal dan dividen terkait
- [4] **Bagian B. Daftar Penyertaan Modal, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi** terisi dengan data terkait perusahaan afiliasi

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

djp Versi: 1.1.2-build-1971 id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Log

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perp

### SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-C **L2** 1 L4 L6 L7 L8 L9 L11-B

#### DAFTAR KEPEMILIKAN






HEADER	
Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025
NPWP	0012345678901234

- > A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS
- > B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI

Simpan konsep Bayar dan Laporan

## L2 – Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen

▼ A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

TINDAK AN	NO.	NAMA T1	ALAMAT T1	NEGARA T1	NPWP/NIK T1	Jabatan T1	Modal Disetor T1		DIVIDEN/PEMBAGIA N LABA/Rp T1
							RUPIAH T1	% T1	
		<input type="text"/>	<input type="text"/>	Silakan Pilih ▼	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	1	PEMEGANG SAHAM 1	ALAMAT 1		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	2	PEMEGANG SAHAM 2	ALAMAT 2		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	3	PEMEGANG SAHAM 3	ALAMAT 3		495896466017000	Lainnya	0	0	0
	4	PEMEGANG SAHAM 4	ALAMAT 4		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
	5	PEMEGANG SAHAM 5	ALAMAT 5		0000000000000000	Lainnya	0	0	0
						JUMLAH	0	0	0

Menampilkan 1 sampai 5 dari 5 entri << < 1 > >> 10 ▼

**Bagian A:** Daftar Pemegang Saham/Pemilik Modal dan Jumlah Dividen/Pembagian Laba yang Dibagikan serta Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris. Data akan terprepopulasi dari data registrasi dan data tahun lalu, namun wajib pajak juga dapat mengedit untuk mengisikan atau mengubah data kepemilikan modal dengan mengeklik icon “Pensil”

## L2 – Daftar Kepemilikan

EDIT DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG AKAN DIBAGIKAN SERTA DAFTAR DIREKSI DAN KOMISARIS

Nama Wajib Pajak *	PEMEGANG SAHAM 1
Alamat *	ALAMAT 1
NEGARA	Please Select
NPWP/NIK	0000000000000000
Jabatan *	Silakan pilih
Modal Disetor * Modal Disetor *	Rp. 500.000.000
Modal Disetor * Modal Disetor *	15 %
DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA	Rp. 0

Dengan mengeklik icon “Pensil”, wajib pajak dapat mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Data **nama** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [2] Data **alamat** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [3] Data **negara** asal pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [4] Data **NPWP/NIK** pengurus. Data sudah tersedia dan tidak dapat diubah pada menu ini.
- [5] Data **jabatan** pengurus. Data dapat diubah dan diberikan pilihan berupa daftar menurun.
- [6] Data **modal saham yang dibayarkan**. Data dapat diubah dengan mengisi nominal dan persentase modal saham yang dibayarkan.
- [7] Data **modal saham** yang dibayarkan dalam prosentase.
- [8] Data nominal **dividen** yang diterima oleh pemilik saham. Dapat diubah dengan mengisi nominal dividend yang diterima oleh pemilik saham.
- [9] Tombol **Simpan** untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L2 – Daftar Kepemilikan

☒ B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI

TIN DA KA N	N O.	NAMA	NEGARA	NPWP/NIK	PENYERTAAN MODAL		UTANG		PIUTANG			
					NILAI (Rp)	%	NILAI (Rp)	TAHUN/BAGIAN TA HUN PAJAK	BUNGA UTANG/TAH UN	NILAI (Rp)	TAHUN/BAGIAN TA HUN PAJAK	BUNGA UTANG/TAH UN
		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tidak ada data untuk ditampilkan.												
					JUMLAH		0		0			
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri												
<div>&lt;&lt; &lt; &gt; &gt;&gt; 10</div>												

### Bagian B: Daftar Investasi, Utang, dan/atau Piutang pada Perusahaan Afiliasi

Penyertaan modal yang dicantumkan adalah penyertaan modal yang memenuhi kriteria hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung. Utang/Piutang yang dicantumkan adalah utang dari/piutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik langsung maupun tidak langsung

# L5 – Peredaran Bruto

## Lampiran SPT Badan L5 berisi :

- A. Alamat Tempat Kegiatan Usaha
- B. Rekapitulasi Peredaran Bruto dan PPh yang Telah Dibayar

[1] Lampiran L5 akan terbuka jika wajib memilih “Ya” pada kolom C 1.a Induk SPT Tahunan Badan

[2] Alamat Tempat Kegiatan Usaha terisi otomatis dan menampilkan identitas Wajib Pajak serta semua identitas Tempat Kegiatan Usaha (TKU)

[3] Rekapitulasi Peredaran Bruto dan PPh yang Telah Dibayar di gunakan untuk mengisi PPh Final penghasilan yang diterima pengusaha dengan peredaran bruto tertentu sesuai PP 55 Tahun 2022 dengan tarif 0,5% dari penghasilan bruto

The screenshot shows the L5 tax form interface. At the top, a navigation bar includes 'Induk', 'L1-C', 'L2', 'L4', 'L5' (highlighted with a red box and a red circle with the number 1), 'L6', 'L9', and 'L11-B'. Below this is the title 'REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO'. The form is divided into two main sections: 'A. ALAMAT TEMPAT KEGIATAN USAHA:' (highlighted with a red box and a red circle with the number 2) and 'B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO DAN PPh YANG TELAH DIBAYAR:' (highlighted with a red box and a red circle with the number 3). Section A contains a table with columns: 'NI TKU', 'NAMA TKU', 'ALAMAT', 'DESA/KELURAHAN', 'KECAMATAN', and 'KOTA/KABUPATEN'. It lists three entries for 'PT NYA BADAN' with different addresses and locations. Section B contains a table with columns: 'TINDAKA N', 'NAMA TKU', and months from 'JANUARI' to 'DESEMBER', followed by 'JUMLAH'.

NI TKU	NAMA TKU	ALAMAT	DESA/KELURAHAN	KECAMATAN	KOTA/KABUPATEN
0012345678901234000000	PT NYA BADAN	JL GATOT SUBROTO NO 40	SENAYAN	KEBAYORAN BARU	KOTA ADM JAKARTA SELATAN
0012345678901234000001	PT NYA BADAN	JL INDRAPURA NO 5	KREMBANGAN SELATAN	KREMBANGAN	KOTA SURABAYA
0012345678901234000002	PT NYA BADAN	JL A. YANI UTARA NO 200	ARJOSARI	BLIMBING	KOTA MALANG

TINDAKA N	NAMA TKU	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
-----------	----------	---------	----------	-------	-------	-----	------	------	---------	-----------	---------	----------	----------	--------

## L5 – B. Rekapitulasi Peredaran Bruto dan PPh yang telah dibayar

▼ B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO DAN PPh YANG TELAH DIBAYAR:

TINDAKAN	NAMA TKU	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
	PT NYA BADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PT NYA BADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PT NYA BADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Bagian B: Rekapitulasi Peredaran Bruto dan PPh yang Telah Dibayar** di isi dengan jumlah penghasilan final tiap bulan, PPh final Final (otomatis terisi dengan tarif 0,5%), dan PPh final yang dipotong pihak lain

Untuk menambahkan, mengedit dan menghapus jumlah penghasilan final yang diterima wajib pajak klik logo "Pensil " pada setiap Tempat Kegiatan Usaha (TKU) [1] untuk menyimpan konsep lampiran yang sudah terisi, klik tombol "**Simpan konsep**" dibagian kiri bawah [2]

SELISIH KARENA PEMBETULAN

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

<<

<

1

>

>>

10

▼

2

Simpan konsep

Bayar dan Laporan

Pergi ke pencarian



## L5 – B. Rekapitulasi Peredaran Bruto dan PPh yang telah dibayar

▼ B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO DAN PPh YANG TELAH DIBAYAR:

TINDAKA N	NAMA TKU	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MAY	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
	PT NYA BADAN													
	PT NYA BADAN													
	PT NYA BADAN													
	JUMLAH PEREDARAN BRUTO													
	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL T RUTANG													
	PPh BERSIFAT FINAL YANG DISE OR SENDIRI													
	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN													
	SELISIH													
	SELISIH PADA SPT YANG DIBETULKA													
	SELISIH KARENA PEMBETULAN													

EDIT Jumlah Peredaran Bruto

CABANG0032763864306000000000

Januari *	Rp.	100.000.000
Februari *	Rp.	105.000.000
Maret *	Rp.	105.000.000
April *	Rp.	105.000.000
Mei *	Rp.	110.000.000
Juni *	Rp.	110.000.000
Juli *	Rp.	110.000.000
Agustus *	Rp.	115.000.000
September *	Rp.	115.000.000
Oktober *	Rp.	115.000.000
November *	Rp.	125.000.000
Desember *	Rp.	125.000.000
JUMLAH	Rp.	1.340.000.000

> 2 **Simpan**

[1] Jumlah penghasilan bruto yang bersifat final selama satu bulan diisi ke dalam kolom sesuai masing-masing bulan, atau diisi angka "0" jika tidak terdapat penghasilan sama sekali pada bulan tersebut

[2] Klik tombol "**Simpan**" untuk menyimpan hasil pengisian penghasilan



## L5 – B. Rekapitulasi Peredaran Bruto dan PPh yang telah dibayar

### ▼ B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO DAN PPh YANG TELAH DIBAYAR:

TINDAKAN	NAMA TKU	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
	PT NYA BADAN	100.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	110.000.000	110.000.000	110.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	125.000.000	125.000.000	1.340.000.000
	PT NYA BADAN	50.000.000	50.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	65.000.000	65.000.000	65.000.000	70.000.000	710.000.000
	PT NYA BADAN	5.000.000	5.000.000	5.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	150.000.000
	JUMLAH PEREDARAN BRUTO	155.000.000	160.000.000	165.000.000	170.000.000	175.000.000	180.000.000	185.000.000	190.000.000	195.000.000	200.000.000	210.000.000	215.000.000	2.200.000.000
	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL TERUTANG	775.000	800.000	825.000	850.000	875.000	900.000	925.000	950.000	975.000	1.000.000	1.050.000	1.075.000	11.000.000
	PPh BERSIFAT FINAL YANG DISETOR SENDIRI	775.000	800.000	825.000	850.000	875.000	900.000	925.000	950.000	975.000	1.000.000	1.050.000	1.075.000	11.000.000
	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN	0												
	SELISIH	0												
	SELISIH PADA SPT YANG DIBETULKAN													
	SELISIH KARENA PEMBETULAN													

**[1] PPh BERSIFAT FINAL YANG DISETOR SENDIRI:** terisi otomatis dari pembayaran PPh final setor sendiri (411128-420)

**[2] JUMLAH PPh FINAL BAYAR SENDIRI:** Dipindahkan otomatis ke **Lampiran 4 Bagian A**. PPh yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final kolom "PPh Final Terutang" baris kode objek **28-423-99**. Selanjutnya, **klik pensil** pada baris tersebut → isi nilai DPP dan Tarif 0,5% dari objek PPh final PP 55 Tahun 2022 yang dibayar sendiri tersebut.

## L5 – B. Rekapitulasi Peredaran Bruto dan PPh yang telah dibayar

✓ B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO DAN PPh YANG TELAH DIBAYAR:

TINDAKAN	NAMA TKU	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
	PT NYA BADAN	100.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	110.000.000	110.000.000	110.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	125.000.000	125.000.000	1.340.000.000
	PT NYA BADAN	50.000.000	50.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	65.000.000	65.000.000	65.000.000	70.000.000	710.000.000
	PT NYA BADAN	5.000.000	5.000.000	5.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	150.000.000
	JUMLAH PEREDARAN BRUTO	155.000.000	160.000.000	165.000.000	170.000.000	175.000.000	180.000.000	185.000.000	190.000.000	195.000.000	200.000.000	210.000.000	215.000.000	2.200.000.000
	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL TERUTANG	775.000	800.000	825.000	850.000	875.000	900.000	925.000	950.000	975.000	1.000.000	1.050.000	1.075.000	11.000.000
	PPh BERSIFAT FINAL YANG DISETOR SENDIRI	775.000	800.000	825.000	850.000	875.000	900.000	925.000	950.000	975.000	1.000.000	1.050.000	1.075.000	11.000.000
	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**[3] PPh FINAL DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN:** terisi otomatis dan dapat diubah jika diperlukan, sesuai dengan jumlah PPh final yang dipotong/pungut pihak lain yang bersifat final PP 55 tahun 2022 dengan Kode Objek 28-423-01, 28-423-02 (BPPU).

Pemotongan PPh Pasal 22 melalui Pihak Lain (SIPP – Sistem Informasi Pengadaan Pemerintah) yang dapat menjadi pelunasan PPh final PP 55 tahun 2022 **perlu ditambahkan nilai agregat per bulannya ke kolom ini**

Data jumlah PPh 22 tersebut diperoleh dari Dokumen Dipersamakan dengan Bukti Potong (DBBU) kode objek pajak 22-101-01 dan 22-101-02 yang **terprefill otomatis masuk ke Lampiran 4.**

## L5 – B. Rekapitulasi Peredaran Bruto dan PPh yang telah dibayar

▼ B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO DAN PPh YANG TELAH DIBAYAR:

TINDAKAN	NAMA TXU TL	JANUARI TL	FEBRUARI TL	MARET TL	APRIL TL	MEI TL	JUNI TL	JULI TL	AGUSTUS TL	SEPTEMBER TL	OKTOBER TL	NOVEMBER TL	DESEMBER TL	JUMLAH TL
	PT NYA BADAN	100.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	110.000.000	110.000.000	110.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	125.000.000	125.000.000	1.340.000.000
	PT NYA BADAN	50.000.000	50.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	65.000.000	65.000.000	65.000.000	70.000.000	710.000.000
	PT NYA BADAN	5.000.000	5.000.000	5.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	150.000.000
	JUMLAH PEREDARAN BRUTO	155.000.000	160.000.000	165.000.000	170.000.000	175.000.000	180.000.000	185.000.000	190.000.000	195.000.000	200.000.000	210.000.000	215.000.000	2.200.000.000
	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL TERUTANG	775.000	800.000	825.000	850.000	875.000	900.000	925.000	950.000	975.000	1.000.000	1.050.000	1.075.000	11.000.000
	PPh BERSIFAT FINAL YANG DISETOR SENDIRI	775.000	800.000	825.000	850.000	875.000	900.000	925.000	950.000	975.000	1.000.000	1.050.000	1.075.000	11.000.000
	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SELISIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SELISIH PADA SPT YANG DIBETULKAN													0

**[4] SELISIH:** terisi otomatis dengan penghitungan PPh final yang terutang dikurangi PPh final yang disetor sendiri dan dikurangi PPh final PP 55 tahun 2022 yang dipotong/dipungut pihak lain.

**Jika selisih positif (Kurang Bayar)** → SPT tidak dapat dilaporkan → Bayar terlebih dahulu dengan membuat kode billing mandiri.

**Jika lebih bayar** → nilai terprefill ke induk bagian H. angka 21. huruf j → Jika dilaporkan akan membentuk saldo untuk dapat diajukan permohonan PPYSTT

# L4 – Penghasilan Dikenakan Pajak Final dan Bukan Objek Pajak

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L4 berisi daftar:

- A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final
- B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

- [1] Lampiran L4 akan tersedia jika wajib pajak menjawab “Ya” pada pertanyaan di Induk SPT bagian C nomor:
- 2 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final?), dan/atau
  - 3 (Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak?)

[2] Tahun Pajak dan NPWP akan terisi otomatis sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] Bagian A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

[4] Bagian B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

Portal Saya • e-Faktur • eBupot • Surat Pemberitahuan (SPT) • Pembayaran • Buku Besar • Layanan Wajib Pajak • Manajemen Akses • Soal Sering Ditanya • Pertukaran Informasi Perpajakan • Aplikasi Eksternal

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-C L2 L3 **L4** 1 L5 L9 L11-B

### PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN DAFTAR PENGHASILAN YANG BUKAN OBJEK PAJAK

HEADER	
Tahun Pajak	2025
NPWP	0012345678901234

2

> A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

> B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

3

4


Simpan Konsep Bayar dan Laporkan



## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

✓ A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

+ Add

TINDAKAN	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	KODE OBJEK PAJAK ↑↓	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
 <b>1</b>	0032763864306000	NAMA0032763864306000	28-423-99		0
				TOTAL	0

### Bagian A: Penghasilan yang Dikenakan PPh Final

**[1]** Khusus kode objek **"28-423-99"** muncul di semua Wajib Pajak dan **tidak dapat dihapus**.

Baris ini wajib diisi bagi WP PPh Final UMKM berdasarkan PP 55 tahun 2022, yakni untuk melaporkan **DPP dan tarif** PPh final 0,5% atas objek PPh final UMKM yang telah dilakukan pembayaran mandiri kode billing sesuai dengan nilai PPh pada kolom "Jumlah" pada Lampiran 5 Bagian B "Rekapitulasi Peredaran Bruto dan PPh yang Telah Dibayar" baris "Bersifat PPh Bersifat Final Yang Disetor Sendiri". **Isi dengan klik tombol pensil dan isikan DPP dan tarif 0,5%**

## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL	
NPWP Pemotong/Pemungut *	0032763864306000 <span>1</span>
Nama Pemotong/Pemungut *	NAMA0032763864306000 <span>2</span>
Objek Pajak *	Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final sesuai P... <span>3</span>
Dasar Pengenaan Pajak (Rupiah) *	Rp. 0 <span>4</span>
Tingkat (%) *	0,00 % <span>5</span>
PPh Final Terutang (Rupiah)	Rp. 0 <span>6</span>
<div><span>X</span> Tutup <span>Simpan</span> <span>7</span></div>	

Dengan klik icon “+ **Tambah**”, wajib pajak dapat menambah data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1]** NPWP pemotong/pemungut/penyetor pajak terisi otomatis WP PP 55.
- [2]** Nama pemotong/pemungut/penyetor pajak terisi otomatis WP PP 55.
- [3]** Data objek PPh final terisi otomatis penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final sesuai PP 55 Tahun 2022
- [4]** Data jumlah dasar pengenaan pajak dalam rupiah.
- [5]** Tarif PPh diisi 0,5%.
- [6]** Data PPh final yang terutang dalam rupiah hasil perkalian DPP dan tarif PPh.
- [7]** Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

▼ B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO DAN PPh YANG TELAH DIBAYAR:

TINDAKAN	NAMA TKU	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
	PT NYA BADAN	100.000.000	105.000.000	105.000.000	105.000.000	110.000.000	110.000.000	110.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	125.000.000	125.000.000	1.340.000.000
	PT NYA BADAN	50.000.000	50.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000	65.000.000	65.000.000	65.000.000	70.000.000	710.000.000
	PT NYA BADAN	5.000.000	5.000.000	5.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	150.000.000
	JUMLAH PEREDARAN BRUTO	155.000.000	160.000.000	165.000.000	170.000.000	175.000.000	180.000.000	185.000.000	190.000.000	195.000.000	200.000.000	210.000.000	215.000.000	2.200.000.000
	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL TE RUTANG											1.050.000	1.075.000	11.000.000
	PPh BERSIFAT FINAL YANG DISET OR SENDIRI											1.050.000	1.075.000	11.000.000
	JUMLAH PPh BERSIFAT FINAL DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN											0	0	0
	SELISIH											0	0	0
	SELISIH PADA SPT YANG DIBETULKAN													0
	SELISIH KARENA PEMBETULAN													0

PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

NPWP Pemotong/Pemungut \* 0032763864306000

Nama Pemotong/Pemungut \* NAMA0032763864306000

Objek Pajak \* Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final sesuai Peraturan Pemerintah ...

Dasar Pengenaan Pajak (Rupiah) \* Rp. 2.200.000.000

Tingkat (%) \* 0,50 %

PPh Final Terutang (Rupiah) Rp. 11.000.000

Tutup Simpan



## L4 – A. Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final

Setelah dilakukan pengisian secara key in, maka akan terisi daftar Penghasilan yang Dikenakan PPh yang Bersifat Final secara lengkap sebagai berikut

▼ A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL

+ Add

↺

📄

📁

🗑

🔍

NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT ⓘ	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ⓘ	KODE OBJEK PAJAK ⓘ	OBJEK PAJAK	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ⓘ	TINGKAT (%) ⓘ	PPH FINAL TERUTANG (Rupiah) ⓘ
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
0032763864306000	NAMA0032763864306000	28-423-99		2.200.000.000	1	11.000.000
TOTAL				2.200.000.000		11.000.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

«

<

1

>

»

10 ▼

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

▼ B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

+ Add 1

TINDAKAN	NO.	KODE T↓	JENIS PENGHASILAN T↓	SUMBER PENGHASILAN T↓	PENGHASILAN BRUTO(Rp) T↓
2			Silakan Pilih ▼		
Tidak ada data untuk ditampilkan.					JUMLAH

Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri << < > >> 10 ▼

**Bagian B:** Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.

Wajib pajak dapat menambah informasi terkait data penghasilan yang diterimanya yang tidak termasuk sebagai objek pajak dengan klik tombol “+**Tambah**” [1] atau mengedit dan menghapus informasi yang sudah tercantum dalam daftar dengan klik icon “**Pensil**” atau icon “**Tempat Sampah**” yang akan tersedia di kolom “**Tindakan**” [2]

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Kode *	<input type="text"/>	1
Jenis Penghasilan *	<input type="text" value="Please Select"/>	2
Sumber Penghasilan *	<input type="text"/>	3
Penghasilan Bruto *	<input type="text" value="Rp."/>	4

5

Dengan klik icon “+ Tambah” atau “Pensil”, wajib pajak dapat menambah atau mengedit data pada formulir dengan penjelasan sebagai berikut:

- [1] Kode penghasilan yang tidak termasuk objek pajak. Terisi otomatis setelah mengisi jenis penghasilan.
- [2] Jenis penghasilan yang tidak termasuk objek pajak yang dapat dipilih dari daftar menurun yang disediakan.
- [3] Sumber penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- [4] Nilai bruto penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- [5] Tombol Simpan untuk menyimpan data yang telah diinput.

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

PT. NYA BADAN						
DAFTAR PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN NON OBJEK PAJAK						
PERIODE AGUSTUS-JULI 2025						
PENGHASILAN YANG DIKECUALIKAN SEBAGAI OBJEK PAJAK						
NO	NPWP PEMOTONG	JENIS PENGHASILAN	DPP	PPh	NOMOR BUKTI POTONG	TANGGAL BUKTI POTONG
1	-	Dividen	50.000.000	-	-	-

PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

Kode *	303
Jenis Penghasilan *	Dividen atau bagian laba X v
Sumber Penghasilan *	Dividen dari PT X
Penghasilan Bruto *	Rp. 50.000.000

Tutup Simpan

## L4 – B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak

Setelah dilakukan pengisian secara key in berdasarkan contoh data yang disediakan, maka akan terisi daftar Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak secara lengkap sebagai berikut

▼ B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

+ Add

TINDAKAN	NO.	KODE T.	JENIS PENGHASILAN T.	SUMBER PENGHASILAN T.	PENGHASILAN BRUTO(Rp) T.
		<input type="text"/>	<input type="text" value="Silakan Pilih"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
 	1	303	Dividen atau bagian laba	Dividen dari PT X	50.000.000,00
				JUMLAH	50.000.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

« < 1 > » 10 ▼

## L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L6 berisi **perhitungan angsuran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak berjalan** berdasarkan nilai/data yang telah diisikan baik di induk SPT maupun lampiran-lampiran lain terkait

Lampiran 6 digunakan untuk melaporkan penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berjalan bagi WP selain WP bank, BUMN, BUMD, WP masuk bursa, dan WP Lainnya yang berdasarkan ketentuan diharuskan membuat laporan keuangan berkala

[1] Lampiran L6 **akan tersedia** jika wajib pajak menjawab “Ya” pada pertanyaan di Induk SPT bagian G nomor 20 (Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25?)

[2] **Tahun Pajak** dan **NPWP** akan **terisi otomatis** sesuai pilihan waktu pembuatan SPT

[3] Perhitungan besarnya **angsuran pajak penghasilan tahun pajak berjalan**

You are currently impersonating user: - PTNYA BADAN 0012345678901234-

djP Versi: 1.1.2-build-1971 id-ID Baru 0012345678901234 PTNYA BADAN Login terakhir: 27

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

### SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-C L2 L3 L4 **L6** 1 L9 L11-B

#### ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

HEADER	
TAHUN PAJAK	2025 2
NPWP	0012345678901234

#### ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN 3

1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	Rp.
2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Disi dari Formule Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)	Rp.
3. PENGHASILAN KENA PAJAK	Rp.
4. PPh YANG TERUTANG	Rp.

# L6 – Angsuran PPh Tahun Pajak Berjalan

## ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN

1 Rp. 0

2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Formulir Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)

Rp.

3. PENGHASILAN KENA PAJAK

Rp. 0

4. PPh YANG TERUTANG

2 Rp. 0

5. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 1 YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN

3 Rp. 0

6. PPh YANG HARUS DISAYAR SENDIRI

Rp. 0

7. ANGSURAN PPh PASAL 25

Rp. 0

Mengingat Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh bersifat final, maka tidak menghitung angsuran PPh tahun pajak berjalan. Dengan demikian, isian pada **[1]**, **[2]** dan **[3]** diisi dengan **“0” (nol)**



# L9 Daftar Penyusutan dan Amortisasi Fiskal

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L9 (untuk wajib pajak dengan sektor usaha perdagangan) berisi :

- A. **Daftar Penyusutan Harta Berwujud**
- B. **Daftar Penyusutan Bangunan**
- C. **Daftar Amortisasi Harta Tidak Berwujud**

- [1] **Lampiran L9 bagian pertama** berisi daftar **Penyusutan Harta Berwujud** (kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan Kelompok lainnya)
- [2] **Lampiran L9 bagian kedua** berisi daftar **Penyusutan Bangunan** (Permanen dan tidak permanen)
- [3] **Jumlah Penyusutan Fiskal** harta berwujud dan bangunan akan **terisi otomatis**, sedangkan **Jumlah Penyusutan komersial** harus diisi manual oleh wajib pajak
- [4] **Lampiran L9 bagian ketiga** berisi daftar **Amortisasi Harta Tidak Berwujud** (kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan Kelompok lainnya)
- [3] **Jumlah Amortisasi Fiskal** harta tidak berwujud akan **terisi otomatis**, sedangkan **Jumlah Amortisasi komersial** harus diisi manual oleh wajib pajak

You are currently impersonating user: - I NAMA0928945211533000 0928945211533000

## DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

HEADER

TAHUN PAJAK	2025
NPWP	0012345678901234

Impor data \*

> HARTA BERWUJUD

1

> BANGUNAN

2

JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL

3

JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL

SELISIH PENYUSUTAN

> HARTA TIDAK BERWUJUD

4

JUMLAH AMORTISASI FISKAL

5

JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL

SELISIH AMORTISASI

## L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

Impor data **4**

▼ HARTA BERWUJUD

KELOMPOK 1

**1** + Tambah **2** Hapus **3** Delete All

🔄 📄 📁 🗑️ 📄

TINDAKAN	KODE HARTA	KELOMPOK/JENIS HARTA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	BIAYA PEROLEHAN
<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “**+ Tambah**” **[1]**, sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

Juga disediakan tombol “**Hapus**” **[2]** untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

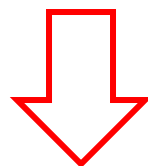
Terdapat tombol “**Delete All**” **[3]** untuk menghapus secara massal daftar bangunan

Terdapat menu “**Impor data**” **[4]** untuk menambahkan data secara massal

# L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

## PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025

NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
<b>KELOMPOK I</b>									
1	Komputer	Januari 2023	20 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
<b>KELOMPOK II</b>									
1	Mobil penumpang	Januari 2023	2 UNIT	300.000.000	8 TAHUN	262.500.000	37.500.000	75.000.000	225.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>500.000.000</b>		<b>412.500.000</b>	<b>87.500.000</b>	<b>175.000.000</b>	<b>325.000.000</b>



Kode Harta

Jenis Harta \*

Bulan / Tahun Perolehan \*

Biaya Perolehan \*

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun

METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI

PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI

Keterangan

0708

Peralatan Elektronik

January 2023

Rp. 200.000.000

Rp. 150.000.000

KOMERSIAL

Garis Lurus

FISKAL

Garis Lurus

Rp. 50.000.000

Tutup

Simpan

### Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

### Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

### Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

### Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

### Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

### Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

### Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

### Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

### Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data



## L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 1

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta kelompok 1 berupa kendaraan angkutan, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan klik icon “pensil” atau dihapus dengan klik icon “keranjang sampah”

KELOMPOK 1

+ Tambah Hapus Delete All

🔄 📄 📁 🗑️ 🔍

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (Rp) ↑↓
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA ▾	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="checkbox"/>	 	0705	Peralatan Elektronik	01-2023	200.000.000	150.000.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

« < 1 > » 10 ▾

## L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

KELOMPOK 2

1 + Tambah 2 Hapus 3 Delete All

TINDAKAN KODE HARTA KELOMPOK/JENIS HARTA BULAN/TAHUN PEROLEHAN BIAYA PEROLEHAN

Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Untuk menambahkan data harta, klik tombol “+**Tambah**” [1], sistem akan menampilkan formulir penambahan harta.

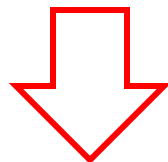
Juga disediakan tombol “**Hapus**” [2] untuk melakukan penghapusan data harta yang terprefill atau diinput manual sebelumnya.

Terdapat tombol “**Delete All**” [3] untuk menghapus secara massal daftar harta berwujud

# L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

## PT. NYA BADAN DAFTAR PENYUSUTAN PERIODE 31 JULI 2025

NO	JENIS AKTIVA	BULAN/TAHUN PEROLEHAN	SATUAN	NILAI PEROLEHAN	MASA MANFAAT	NILAI BUKU PER 01 AGT 2024	PENYUSUTAN TAHUN BERJALAN	AKUMULASI PENYUSUTAN s.d.	NILAI SISA BUKU PER 31 JULI 2025
KELOMPOK I									
1	Komputer	Januari 2023	20 UNIT	200.000.000	4 TAHUN	150.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000
KELOMPOK II									
1	Mobil penumpang	Januari 2023	2 UNIT	300.000.000	8 TAHUN	262.500.000	37.500.000	75.000.000	225.000.000
JUMLAH				500.000.000		412.500.000	87.500.000	175.000.000	325.000.000



Kode Harta

Jenis Harta \*

Bulan / Tahun Perolehan \*

Biaya Perolehan \*

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun

METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI

PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI

Keterangan

0405

Kendaraan Angkutan

January 2023

Rp.

Rp.

KOMERSIAL

FISKAL

Rp.

Garis Lurus

Garis Lurus

Tutup

Simpan

### Kode Harta [1]

Berisi data kode harta, terisi sesuai dengan isian Jenis Harta.

### Jenis Harta [2]

Berisi data Jenis Harta yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

### Bulan/Tahun Perolehan [3]

Berisi data Bulan/ Tahun Pembelian.

### Harga Perolehan [4]

Berisi data Biaya Pembelian.

### Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun [5]

Berisi data Nilai buku fiskal di awal tahun.

### Metode Penyusutan/Amortisasi [6]

Berisi data Metode Penyusutan baik komersial atau fiskal yang dapat dipilih dari daftar menurun yang telah disediakan.

### Penyusutan/Amortisasi Fiskal Tahun ini [7]

Berisi data Nilai penyusutan fiskal tahun berjalan

### Keterangan [8]

Berisi Catatan, dipakai untuk memperjelas informasi harta.

### Klik Simpan [9]

Untuk menyimpan hasil input data





## L9 – Pengisian Harta Berwujud Kelompok 2

Dengan prinsip pengisian yang sama untuk harta kelompok 2 berupa kendaraan lainnya, daftar harta yang sudah diisi dapat di edit dengan mengklik icon “pensil” atau dihapus dengan mengklik icon “keranjang sampah”

KELOMPOK 2

+ Tambah Hapus Delete All

🔄 📄 📄 📄 🗑️

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (Rp) ↑↓
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="checkbox"/>	 	0405	Kendaraan Angkutan	01-2023	300.000.000	262.500.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

« < 1 > » 10 ▾



# L11-B Penghitungan Biaya Pinjaman yang Dapat Dibebankan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan

Lampiran SPT Tahunan PPh WP Badan L11-B adalah Lampiran ini digunakan untuk melaporkan biaya pinjaman yang dapat dibebankan untuk keperluan penghitungan PPh, L11-B berisi :

- A. **Perhitungan EBITDA**
- B. **Perbandingan antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio)**
- C. **Penghitungan Biaya Pinjaman**

- [1] Lampiran L11-B merupakan lampiran yang secara default akan muncul pada formulir SPT Tahunan wajib pajak
- [2] **Perhitungan EBITDA** akan **terisi otomatis** dari pengisian lampiran lainnya
- [3] **Perbandingan antara Utang dan Modal (Debt to Equity Ratio)** di isi dengan jumlah modal dan utang serta beban bunga yang dapat dibiayakan
- [4] **Penghitungan Biaya Pinjaman** di isi dengan detail pinjaman perusahaan

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-C L2 L3 L4 L6 L8 L9 **L11-B** 1

### PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBAHKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2025

NPWP

0012345678901234

> I. PERHITUNGAN EBITDA

2

> II. PERBANDINGAN ANTARA UTANG DAN MODAL (DEBT TO EQUITY RATIO)

3

> III. PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN

4

Simpan konsep

Bayar dan Laporkan

# L11B – Perhitungan EBITDA

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-C L2 L4 L5 L6 L9 **L11-B**

### PENGHITUNGAN BIAYA PINJAMAN YANG DAPAT DIBEBAHKAN UNTUK KEPERLUAN PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

#### HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025

NPWP: 0032753864306000

#### 1. PERHITUNGAN EBITDA

1. PENGHASILAN NETO KOMERSIAL

Rp.

0

2. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Rp.

0

3. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Rp.

0

4. BEBAN BIAYA PINJAMAN

Rp.

0

5. EBITDA

Rp.

0

6. EBITDA (25%)

Rp.

0

Mengingat Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh bersifat final, maka tidak menghitung besarnya biaya pinjaman baik dengan menggunakan metode EBITDA maupun DER. Dengan demikian, isian pada kolom EBITDA diisi dengan **"0" (nol)**

# Bagian 5 | Penyampaian SPT Tahunan PPh



# Review Induk SPT

Setelah kita selesai mengisi semua lampiran SPT Tahunan PPh Badan yang dipersyaratkan, maka tahap selanjutnya adalah:

1. **Melakukan rebiw hasil pengisian** tersebut pada formular induk SPT
2. **Melakukan perbaikan pengisian** lampiran apabila ditemukan kesalahan
3. **Mengecek Status SPT** seharusnya statusnya adalah nihil
4. Melakukan penyampaian SPT Tahunan PPh Badan dengan klik **Bayar dan Lapor**

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L1-C L2 L4 L5 L6 L9 L11-B

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak

2025

Status

NORMAL

Periode Pembukuan

8

7

Metode Pembukuan/Pencatatan

Pembukuan Stel...

✕ ▼

Posting SPT

Posting belum pernah dilakukan

▼ A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NPWP

0032763864306000

2. Nama

NAMA0032763864306000

3. Alamat Email

testingctas@kemenkeu.go.id

4. Nomor Telepon

+6281999760161

# Induk – C. Penghasilan yang Dikenakan PPh Final dan Bukan Objek Pajak

✓ C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1.a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? \*

☐ Tidak ☒ Ya

1.b. Apakah penghasilan Wajib Pajak semata-mata hanya penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? \*

☐ Tidak ☒ Ya

2. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? \*

☐ Tidak ☒ Ya

3. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

☒ Tidak ☐ Ya

1

2

2.200.000.000

0

① Ya, silahkan mengisi lampiran 5

① Ya, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya.

① Ya, silahkan mengisi Lampiran 4 Bagian A

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Menuju **formulir induk SPT Bagian C** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

- [1] Jawaban atas beberapa pertanyaan konfirmasi sudah sesuai
- [2] Nilai **penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final** sudah terisi dan sesuai nilainya dengan isian pada **Lampiran 4 Bagian A**

# Induk – D. Penghitungan PPh

## ✓ D. PENGHITUNGAN PPh

4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak

5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan netto? \*

6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? \*

7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak

8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? \*

9. Penghasilan Kena Pajak

10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? \*

11. Tarif Pajak \*

11.a. Persentase tarif lainnya: \*

12. PPh Terutang

☐ Tidak ☐ Ya

☐ Tidak ☐ Ya

☐ Tidak ☐ Ya

☐ Tidak ☐ Ya

1

2

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

ⓘ Silakan masukkan persentase tarif pajak (kolom 11.a)

Menuju **formulir induk SPT Bagian D** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

- [1] Tombol jawaban atas pertanyaan poin 4 sampai dengan 10 tidak bisa dipilih (mati). Kondisi dikarenakan WP menjawab **"Ya"** pada pertanyaan poin 1 (WP menerima atau memperoleh **penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final**)
- [2] Nilai **penghasilan neto fiskal sebelum fasilitas pajak** adalah **"0"** (nol) karena seluruh penghasilan dan biaya dilakukan koreksi fiskal pada L1-C, sehingga nilai pada poin 4 sampai dengan 12 menjadi **"0"** (nol)



# Induk – E. Pengurang PPh Terutang

✓ E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

☒ Tidak ☐ Ya

14. Angsuran PPh Pasal 25

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak)

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? \*

☐ Tidak ☐ Ya

1

0

0

0

2

0

0

0

Sistem menemukan bahwa terdapat data  
ⓘ mengenai pajak yang dipotong, harap periksa kembali jawaban Anda

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Menuju **formulir induk SPT Bagian E** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

- [1] Jawaban atas beberapa pertanyaan konfirmasi sudah sesuai
- [2] Nilai **STP PPh Pasal 25** adalah "0" (nol) karena WP melakukan penyetoran PPh Final Pasal 4 ayat (2) berdasarkan PP 55 Tahun 2022 sehingga tidak berpotensi dikenakan STP PPh Pasal 25



# Induk – F. PPh Kurang/Lebih Bayar

✓ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar 2

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1 ☒ Tidak ☐ Ya 0 ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar 3

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk (pilih salah satu): \*

☐ dikembalikan melalui pemeriksaan

☐ dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

Menuju **formulir induk SPT Bagian F** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

**[1]** Jawaban atas beberapa pertanyaan konfirmasi sudah sesuai

**[2] & [3]** Nilai **PPh yang kurang/lebih bayar** dan **PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar** "0" (nol) karena WP dikenai PPh Final Pasal 4 ayat (2) berdasarkan PP 55 Tahun 2022 sehingga poin 17.c sampai dengan 19.a menjadi "0" (nol)

# Induk – G. Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Berjalan

## ✓ G. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? \*

☒ Tidak

☐ Ya

1

2

0

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran 6

Menuju **formulir induk SPT Bagian G** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

- [1] Jawaban atas pertanyaan konfirmasi sudah sesuai
- [2] Nilai **penghitungan angsuran PPh Pasal 25 tahun berjalan** sudah terisi dan sesuai nilainya dengan perhitungan pada **Lampiran 6**

# Induk – H. Pernyataan Transaksi

▼ H. PERNYATAAN TRANSAKSI

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?

21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? \*

21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? \*

21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? \*

21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? \*

21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? \*

21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan neto? \*

21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? \*

21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak? \*

0

1

2

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

① Ya, silahkan mengisi lampiran 9

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Menuju **formulir induk SPT Bagian H** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

- [1] Jawaban atas pertanyaan konfirmasi sudah sesuai
- [2] Pada pertanyaan nomor 21.e sudah dipilih "Ya" dan **Lampiran 9** sudah diisi dengan lengkap



# Induk – I. Lampiran Lainnya

▼ I. LAMPIRAN LAINNYA

a. 1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit\*

+ Pilih    Unggah    Hapus

File yang Diunggah

NO.	NAMA DOKUMEN	TINDAKAN
1.	03_Laporan Keuangan PT NYA BADAN 2025 (untuk di-upload)_v2_DN20251756524875888382.pdf	 

a. 2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Wajib Pajak Grup

+ Pilih    Unggah    Hapus

File yang Diunggah

Menuju **formulir induk SPT Bagian I** dan lakukan cek ulang terkait beberapa hal sebagai berikut dan pastikan:

**[1]** Dokumen-dokumen yang wajib untuk diunggah sudah berhasil diunggah, dalam skenario ini antara lain:

- Dokumen Laporan Keuangan yang Telah Diaudit (a.1)
- Dokumen Opini Audit (b)

# Induk – J. Pernyataan

## ▼ J. PERNYATAAN

**1** ☒ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

Penandatangan \*

**2**



Wajib Pajak



Kuasa Wajib Pajak

Tanda Tangan

NPWP

**3**

0012345678901234

Nama

**4**

TUAN

Jabatan

DIREKTUR

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

**5**

Setelah setiap bagian pada formulir induk SPT Tahunan PPh Badan sudah dilakukan cek ulang dan sudah sesuai semua datanya, maka silakan menuju **formulir induk SPT bagian J** untuk melakukan tahapan akhir penyampaian SPT:

- [1]** Centang pada bagian **pernyataan** bahwa SPT yang disampaikan telah **benar, lengkap, dan jelas**
- [2]** Pastikan kedudukan penandatangan sudah sesuai
- [3]** Pastikan NPWP dan Nama penandatangan sudah sesuai
- [4]** Isi jabatan penandatangan
- [5]** Klik tombol **Bayar dan Lapor**

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan (Bayar dan Lapor)

Setelah dilakukan klik tombol **Bayar dan Lapor**, maka akan muncul kotak dialog:

- **pemberitahuan** mengenai beberapa kondisi yang harus dipastikan kembali, antara lain terkait status pemeriksaan, kesesuaian nilai total penghasilan dikenakan PPh final dan penghasilan non objek pajak, dan penyampaian CbCR bagi yang wajib pajak yang berkewajiban
- **Pilih tax deposit yang akan digunakan**, yaitu terkait pilihan untuk menyampaikan **izin perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT Tahunan**

### Pemberitahuan

Dalam hal terdapat pemeriksaan atas tahun pajak saat ini, diperlukan penyesuaian angsuran pph 25 untuk tahun pajak berikutnya berdasarkan hasil pemeriksaan dalam surat ketetapan pajak.

Dalam hal terdapat pemeriksaan atas tahun pajak saat ini, diperlukan penyesuaian angsuran pph 25 untuk tahun pajak berikutnya berdasarkan hasil pemeriksaan dalam surat ketetapan pajak.

Nilai Total Penghasilan Dikenakan PPh Final di Lampiran 1 harus sama dengan Jumlah Dasar Pengenaan Pajak pada Tabel A. Penghasilan yang Dikenakan PPh Final di Lampiran 4 Bagian A

Nilai Total Penghasilan Non Objek Pajak di Lampiran 1 harus sama dengan Jumlah Penghasilan Bruto pada Tabel B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak di Lampiran 4 Bagian B

Bagi Wajib Pajak yang diwajibkan untuk menyampaikan Country By Country Report (CbCR), dipersilahkan untuk menyampaikan CbCR sebelum penyampaian SPT Tahunan PPh Badan.

1 Close X

### Pilih Tax Deposit yang Akan Digunakan

Apabila SPT Tahunan yang sedang Anda sampaikan mendapatkan Ijin Perpanjangan Jangka Waktu Penyampaian SPT Tahunan, apakah Anda akan menggunakan saldo pembayaran yang belum digunakan pada akun 411618-200 untuk pembayaran kurang bayar pada Surat Pemberitahuan ini?

Ya Tidak 2

- [1] Klik tombol **Close** untuk menutup kotak dialog **pemberitahuan**
- [2] Klik tombol **Tidak** untuk memilih opsi tidak melakukan **perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT**

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – Tanda Tangan Dokumen

## Tanda Tangan Dokumen

Tanda Tangan

Jenis Penandatanganan\*

Tanda Tangan Pembayar Pajak

Penyedia Penandatanganan\*

1

Kode Otorisasi DJP

X

ID Penandatanganan

2

3307023009580001

Kata Sandi Penandatanganan

3

\*\*\*\*\*

4

Simpan

5

Konfirmasi Tanda Tangan

Lakukan proses penandatanganan dokumen SPT Tahunan PPh Badan dengan tahapan:

- [1] Pilih penyedia penandatanganan menggunakan **Kode Otorisasi DJP**
- [2] Pastikan ID penandatanganan sudah sesuai
- [3] Masukkan **Passphrase** KO DJP
- [4] Klik tombol **Simpan** untuk mengkonfirmasi kebenaran passphrase
- [5] Klik tombol **Konfirmasi Tanda Tangan** untuk melakukan eksekusi penyampaian SPT



# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – SPT Dilaporkan

001234567801200  
0  
PTNYA BADAN  
0012345678012000

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

**1** SPT Menunggu Pembayaran

**SPT Dilaporkan**

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



## SPT yang Disampaikan

Buat Konsep SPT



Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak ↑↓	No
Pilih Jenis Pajak ▼	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ▼	Pilih Masa Pajak ▼	
PPh Badan	SPT PPh Badan Rupiah	Agustus 2024 - Juli 2025	

SPT Tahunan PPh Badan yang telah dilaporkan akan terlihat pada menu “**SPT Dilaporkan**” [1]

- Untuk melihat **Bukti Penerimaan Elektronik** silahkan klik tanda 
- Untuk melihat **SPT Tahunan PPh Badan dalam bentuk pdf**, silahkan klik tanda 

# Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan – BPE dan Induk SPT



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANTOR WILAYAH DJP JAWA TENGAH II

KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TEMANGGUNG

JALAN DEVA SARTIKA NO. 7, TEMANGGUNG, 56218

TELEPON (0293) 491336, 491979; FAKSIMILE (0293) 493646; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL, [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK

Nomor:BPE-00002/CT/KPP.3211/2025

Tanggal: 02 September 2025

NPWP

: 0012345678901234

Nama Wajib Pajak

: PT NYA BADAN

Jenis SPT

: SPT PPh Badan Rupiah

Tahun Pajak

: 2025

Masa Pajak

: Agustus 2024 - Juli 2025

Status SPT

: Normal

Saluran


: Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT

: 02 September 2025



Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh)

WAJIB PAJAK BADAN

DALAM MATA UANG RUPIAH

INDUK

HALAMAN 1

TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK	PERIODE PEMBUKUAN		STATUS	METODE PEMBUKUAN
	BULAN MULAI	BULAN AKHIR		
2025	8	S.D 7	Normal	Pembukuan Stelsel Akrual

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NPWP

0012345678901234

2. NAMA

PT NYA BADAN

3. ALAMAT EMAIL

teslingctas@kemenkeu.go.id

4. NOMOR TELEPON

012345678901

B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

1 Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 1

Dagang

2 Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik?

☒ Tidak ☐ Ya Opini Audit:

Jika "Ya", isilah informasi mengenai Kantor Akuntan Publik di bawah ini:

a. NPWP Kantor Akuntan Publik

b. Nama Kantor Akuntan Publik

C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1 a Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?

☒ Tidak ☐ Ya

Jika "Ya", isilah Lampiran 5.

b Apakah penghasilan Wajib Pajak semata-mata hanya penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh Final?

☒ Tidak ☐ Ya

Softcopy Induk SPT Tahunan

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

# Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax



Pindai di Sini

## Video Panduan

Youtube @DitjenPajakRI



Pindai di Sini

## Salindia (Slide)

[www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan](http://www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan)



Pindai di Sini

## Simulator Terpandu

[spt-simulasi.pajak.go.id](http://spt-simulasi.pajak.go.id)





# *Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh*



**Hati-Hati Penipuan** Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak



**1500200**

Atau hubungi unit kerja DJP

**[pajak.go.id/unit-kerja](https://pajak.go.id/unit-kerja)**



# Terima Kasih

 **Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh**

---

Follow media sosial kami



**@DitjenPajakRI**

---

Edukasi perpajakan di

**edukasi.pajak.go.id**

---

Punya aduan terkait perpajakan, laporkan di

**pengaduan.pajak.go.id**